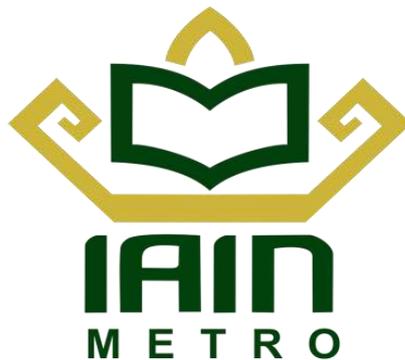


SKRIPSI
PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG

Oleh :
LENI SYAFITRI
NPM.1901031037



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H / 2023 M

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELJAR
SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

LENI SYAFITRI

NPM. 1901031037

Pembimbing:

Khodijah M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Desember 2023
Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

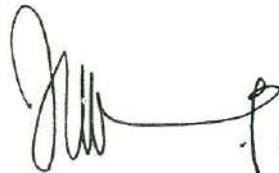
PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY
SERDANG
Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2023
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili. (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

NO. B-0155/In.28-1/D/PP-00-9/01/2024

Skripsi dengan judul: **PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG**. Disusun Oleh: Leni Syafitri NPM: 1901031037, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/21 Desember 2023.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I

Pembahas I : Suhendi, M.Pd

Pembahas II : Rahmad Ari Wibowo S.Pd.I,M.Fil.I

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi M. Ha
NIP. 197620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG

**Oleh:
LENI SYAFITRI**

Guru sebagai motivator memiliki peran yang penting dalam interaksi selama pembelajaran. Peran guru memang harus ditingkatkan, karena sebagian motivasi terbentuk berkat dorongan dari guru. Motivasi juga adalah dasar bagi adanya kegiatan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Way Serdang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri 5 Way Serdang. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kelas V SD Negeri 5 Way Serdang dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 5 Way Serdang sudah terlaksana. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru seperti, Pertama memberikan arahan dengan guru memberitahukan manfaat setelah mempelajari materi IPA di kelas V. Kedua memberikan contoh antusias dan semangat dalam mengajar seperti selalu berpakaian rapi, selalu semangat untuk memulai pembelajaran dengan cara menggunakan gerak tangan, senyum dan mendekati kepada peserta didik, hal ini dilakukan agar meningkatkan antusias dan semangat dalam proses pembelajaran, ketiga memberikan penghargaan kepada para peserta didik dengan memberikan apresiasi berupa pujian bentuk pujian tersebut seperti ucapan terimakasih, benar, dan memuji semua siswa pintar kepada peserta didik yang antusias/semangat terlibat walaupun hanya dibangku saja, dan juga memberikan pujian berupa nilai tambahan agar para peserta didik yang berani maju agar lebih aktif, antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus memberikan motivasi pada saat kegiatan penutup setelah proses pembelajaran dilakukan agar para peserta didik termotivasi dan semangat dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: *Peran Guru, Motivasi Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian peneliti, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2023
Yang menyatakan



Leni Syafitri
NPM. 1901031037

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦﴾

Artinya: *Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?”*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT hasil penelitian ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah. M.Ag. PIA., selaku Rektor IAIN Metro .
2. Kepada ibu ,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Kepada Ibu Dr. Siti Anisah M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Kepada Bu Khodijah M.Pd.I selaku pembimbing skripsi saya ucapkan banyak terima kasih karena telah membimbing saya menyelesaikan skripsi.
5. Selutuh Staf dan Dosen IAIN Metro.
6. Kepada Bapakku Imam Muslikin dan Ibuku Toyibah yang telah memberikan support dan motivasi, serta doa dan dukungannya demi anak perempuan satu satunya berhasil untuk mewujudkan keinginan dan cita citanya.
7. Adikku satu satunya Ahmad Juan Fadhillah yang saat ini juga sedang belajar di pondok yang selalu membuat aku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman dan sahabatku yaitu Ellandita Agustia Ika Putri yang sudah saya anggap saudara, kemudian Sesti Purnama Sari, Ema Siswiyanti, Risma Sundari, Lupitha Maulana Sari dan juga teman- teman PGMI kelas A yang selalu mendukung dan memberikan semangat motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang diberi judul **Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang** sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Orangtua, kepada Rektor, Dekan FTIK, Ketua Jurusan PGMI, dan seluruh civitas akademika IAIN Metro, terkhusus kepada Khodijah M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberikan, arahan serta motivasi kepada penulis serta kepada kepala sekolah dan dewan guru SD Negeri 5 Way Serdang tempat penelitian peneliti.

Peneiti sadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna untuk itu penulis harapan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk pertimbangan dan perbaikanskripsi ini.

Metro, Desember 2023
Peneliti



Leni Syafitri
NPM.1901031037

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINILITAS | vii |
| MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Petanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Penelitian Relevan..... | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Guru | 10 |
| 1. Pengertian Guru | 10 |
| 2. Peran Guru | 12 |
| 3. Peran Guru Sebagai Motivator Belajar | 16 |
| 4. Kompetensi Guru | 20 |
| B. Motivasi Belajar | 25 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 25 |
| 2. Tujuan dan Manfat Motivasi Belajar | 26 |
| 3. Indikator Motivasi Belajar | 28 |
| 4. Jenis Motivasi Belajar | 30 |
| 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar..... | 33 |
| C. Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar..... | 34 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 40 |
| B. Sumber Data..... | 41 |
| 1. Data Primer | 41 |
| 2. Data Sekunder | 41 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 1. Wawancara..... | 42 |
| 2. Observasi | 43 |

| | |
|---|----|
| 3. Dokumentasi | 43 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 44 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 45 |
| 1. Reduksi data..... | 46 |
| 2. Data display..... | 46 |
| 3. Verivikasi/ Kesimpulan..... | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 48 |
| 1. Deskripsi Lokasi SD Negeri 5 Way Serdang..... | 48 |
| a. Sejarah SD Negeri 5 Way Serdang | 48 |
| b. Visi, misi, SD Negeri 5 Way Serdang..... | 48 |
| c. Tujuan SD Negeri 5 Way Serdang..... | 49 |
| d. Struktur organisasi SD Negeri 5 Way Serdang..... | 50 |
| e. Data peserta didik SD Negeri 5 Way Serdang..... | 51 |
| f. Data pendidik SD Negeri 5 Way Serdang..... | 52 |
| g. Sarana dan prasarana SD Negeri 5 Way Serdang | 52 |
| 2. Peran Guru dalam menumbuhkan Motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang | 53 |
| B. Pembahasan | 64 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. SIMPULAN | 69 |
| B. SARAN | 70 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel 1.1 Penelitian Relevan | 7 |
| 2. Tabel 4.1 Data Peserta Didik | 51 |
| 3. Tabel 4.2 Data Pendidik/Guru SD Negeri 5 Way Serdang | 52 |
| 4. Tabel 4.3 Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Struktur SD Negeri 5 Way Serdang | 50 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Prasurvey
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Survey
4. Surat Tugas
5. Surat izin Research
6. Surat Keterangan Telah melakukan Research
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan PGMI
8. Surat keterangan perpustakaan
9. Kartu konsultasi bimbingan skripsi
10. Outline
11. APD
12. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Secara khusus dalam pembelajaran guru mempunyai peran dan fungsi untuk mendorong, membimbing dan memfasilitas siswa untuk belajar. Ki Hajar Dewantara menegaskan pentingnya peran dan fungsi dalam pendidikan dengan ungkapan: *Ing ngarsa sung tulada* berarti guru berada di depan memberi teladan, *ing madya mangun karsa*, berarti guru berada ditengah menciptakan peluang untuk berprakarsa, dan *tut wuri handayani* berarti guru dari belakang memberikan dorongan dan arahan. Konsep yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara ini menjadi pedoman dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia.¹

Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam belajar masing-masing siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Untuk menentukan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat proses pembelajaran apakah sudah terlihat memiliki semangat untuk belajar, tidak menunda pekerjaan yang diberikan oleh guru,

¹ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesi (LPPPI): Medan).2018,.hal.21.

serta terlihat aktif atau tidak dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Motivasi dapat diartikan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.² Motivasi belajar merupakan daya dorong untuk mencapai hasil belajar yang baik yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk dapat mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, guru mempunyai peran yang sangat penting. Sebab guru adalah seorang yang mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Adapun ciri-ciri siswa yang termotivasi belajar untuk berprestasi antara lain tekun, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, tidak cepat bosan dengan tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.

Motivasi belajar adalah seluruh daya yang timbul sebagai suatu penggerak atau dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menyebabkan individu untuk melakukan aktivitas belajarnya yang sesuai dengan motif yang melatar belakangnya. Motivasi belajar adalah sesuatu

² Hamzah B. Uno, *TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1.

yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku peserta didik di sekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Apabila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari.³

Siswa yang belajar dengan motivasi tinggi dapat melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh gairah. Sedangkan siswa yang belajarnya dengan motivasi rendah akan merasa malas. Motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapkan untuk mencapai cita-cita serta senantiasa memasang tekad bulat, selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

Permasalahan dalam pendidikan sangatlah kompleks dan banyak hal yang dapat mempengaruhinya. Faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah guru atau pendidik. Tugas guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mendidik siswa.⁴ Peran guru memang harus ditingkatkan, karena sebagian motivasi terbentuk berkat dorongan dari guru. Motivasi juga adalah dasar bagi adanya kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah rohnya pendidikan. Jika tidak ada kegiatan belajar, kegiatan pendidikan menjadi mati.⁵

³ Ujam Jaenudin and Dadang Sahroni, *Psikologi Pendidikan*, 2021.

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

⁵ Ambros, 'Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', 2.2 (2021), 26–30.

Peran guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pelajaran, guru akan memberikan perhataian, peraturan, disiplin, hadiah, dan hukuman serta tanggapan terhadap siswanya. Sikap, perilaku dan kebiasaan guru selalu dilihat, dinilai, dan bahkan ditiru oleh siswa yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak akan diresapi dan menjadi kebiasaan juga bagi siswanya.⁶

Berdasarkan hasil wawancara pra survey, peneliti pada tanggal 27 Januari 2023 kepada Bapak Sarwanto, S.Pd selaku wali kelas V SD Negeri 5 Way Serdang, mengatakan bahwa permasalahan yang ada yaitu kurangnya antusias siswa dalam belajar menyebabkan faduk atau monoton saat proses belajar mengajar.⁷ Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri 5 Way Serdang yaitu Bapak Mulyono, S.Pd, beliau mengatakan pada saat proses belajar mengajar guru hanya fokus pada materi saja tanpa adanya interaksi dengan siswa. Terkadang Guru memberikan motivasi atau pujian terhadap pencapaian siswa.⁸ Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas V SD Negeri 5 Way Serdang, mengatakan bahwa mereka merasa jenuh karena proses pembelajaran yang dilakukan hanya dengan metode ceramah.⁹

Motivasi belajar merupakan daya dorong untuk mencapai hasil belajar yang baik yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk dapat mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini,

⁶ Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar', 117–34.

⁷ Wawancara dengan Bapak Sarwanto selaku Wali Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

⁸ Wawancara dengan Bapak Mulyono selaku Kepala Sekolah SD Negeri 5 Way Serdang

⁹ Wawancara Kepada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

guru mempunyai peran yang sangat penting. Sebab guru adalah seorang yang mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru kurang memotivasi siswa, pembelajaran yang dilakukan hanya sebatas menjelaskan saja tanpa adanya interaksi dengan siswa. Akibatnya, siswa merasa jenuh pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan interaksi antara guru dengan siswa. Hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk lebih giat belajar. Ada banyak cara yang dilakukan untuk memotivasi siswa, salah satunya dengan memberikan pujian atas apa yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra survey yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Way Serdang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Way Serdang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah untuk memperluas ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Bagi siswa menumbuhkan motivasi baik motivasi dalam diri maupun motivasi dari luar tidaklah mudah. Maka dari itu membutuhkan penguat dari berbagai pihak seperti pendidik. Motivasi ini diharapkan dapat menjadi sebuah keinginan untuk lebih rajin belajar.

2. Bagi Guru

Agar tenaga pendidik lebih berkualitas dan dapat menerapkan media, metode, model pembelajaran yang tepat pada saat mengajar bagi peserta didik serta mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan Pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Penelitian Relevan

Berikut adalah Penelitian yang Relevan dengan Penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1.
Penelitian Relevan

| No | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Reni Ratna Sari "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur" ¹⁰ | Hasil Penelitian pada penelitian ini adalah Peran Guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa dikategorikan sudah baik. | Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar didalam kelas apakah sudah terlaksana. | Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini meneliti tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sedangkan yang akan dilakukan peneliti adalah peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V. |
| 2. | Khusnul Khotimah " Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadi Di | Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran | Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. | Perbedaan pada penelitian ini adalah pada penelitian ini peneliti meneliti peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran |

¹⁰ Reni Ratna Sari, 'Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur', 2020.

| No | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|---|
| | Masa Pandemi Covid-19 ¹¹ | IPA di kelas IV di masa pandemi covid-19 sudah baik. | | IPA dan juga pada saat masa pandemi Covid-19 sedangkan yang akan dilakukan peneliti adalah bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa Kelas V. yang dimaksud mnumbuhkan adalah belum adanya motivasi belajar. Sedangkan meningkatkan sudah adanya motivasi tapi masih kurang sehingga guru harus meningkatkan. |
| 3. | Efa Listyaningrum “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Limbangan 07 Wanareja Cilacap” ¹² | Hasil penelitian ini adalah mengetahui proses pembelajaran, Peran-peran, Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar ips pada siswa kelas V SD Negeri Limbangan 07 | Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas V. | Perbedaan Penelitian ini adalah peneliti dalam penelitian ini mencari tahu peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar ips pada siswa kelas V. Sedangkan yang akan dilakukan pada penelitian berikutnya adalah Peran Guru dalam Menumbuhkan |

¹¹ Khusnul Khotimah, ‘Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19’, 2021.

¹² Efa Listyaningrum, ‘Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Limbangan 07 Wanareja’, 2018.

| No | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----------|-------------------------|-------------------------|------------------|--|
| | | Wanareja Cilacap. | | Motivasi Belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Way Serdang. |

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

Menurut Yamin dan Maisah Kata “GURU” terkadang ditengah-tengah masyarakat merupakan akronim dari orang yang di “gugu” dan di “tiru” yaitu orang yang selalu dapat ditaati dan diikuti. Dalam hal ini guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain yang melaksanakan pendidikan dan pembelajaran ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di rumah dan sebagainya menurut Djamarah.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hal ini sejalan dengan penjelasan Pidarta bahwa guru dan dosen adalah pejabat professional sebab mereka diberi tunjangan professional.¹³

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk

¹³ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesi (LPPPI): Medan).2018,19.

membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun secara klasikal, di sekolah maupun diluar sekolah. Penjelasan diatas berarti bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas-tugas profesional dalam pendidikan dan pembelajaran.

Adapun fungsi guru adalah sebagai berikut:

1. Guru Sebagai Pendidik

Salah satu fungsi guru yang umum adalah sebagai pendidik. Dalam melaksanakan fungsi ini, guru dituntut menjadi inspirator dan menjaga disiplin kelas. Sebagai inspirator, guru memberikan semangat kepada para siswa tanpa memandang tingkat kemampuan intelektual atau tingkat motivasi belajarnya. Buatlah setiap siswa senang bergaul dengan guru, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini tentu saja menuntut fleksibilitas yang tinggi. Perhatian dan tindakan guru harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

2. Guru sebagai Didaktikus

Menurut Benyamin Bloom sebagai mana dikutip W.S. Winkel , kualitas pengajaran sangat bergantung pada cara menyajikan materi yang harus dipelajari. Selain itu, bagaimana cara guru menggunakan peneguhan, bagaimana cara guru mengaktifkan siswa supaya berartispasi dan merasa terlibat dalam proses belajar, dan bagaimana

cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka, merupakan cara-cara yang biasa disampaikan.¹⁴

2. Peran Guru

Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat peserta didik mau untuk belajar. Peran guru adalah segala bentuk ikut sertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Peran guru juga bisa merujuk pada tugas guru yang telah disampaikan dalam pengertian diatas, seperti membimbing, menilai, mengajar, mendidik, dll.

Guru memiliki beberapa peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan anak murid, di antaranya :

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seorang pendidik formal, ia juga adalah sebagai tokoh dan panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya. agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup, tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

¹⁴ Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 117–34

b. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi muridnya, guru harus memahami materi yang diampuhnya, karena murid pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karenanya guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajarn kepada murid. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang disukai oleh murid akan membuat murid senang saat belajar dan kounikasi tetap terpenuhi.

c. Guru sebagai model dan teladan

Peran guru sebagai model atau contoh bagi siswa. Setiap siswa menginginkan sang guru dapat menjadi model dan contoh yang baik bagi mereka. Karenanya, sikap dan tingkah laku dari guru atau orang tua atau tokoh-tokoh yang ada dalam masyarakat harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan Negara pancasila. Guru juga harus bisa menjadi tauladan bagi semua muridnya. Peran guru dalam pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga harus menjadi tauladan untuk semua siswanya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar dapar ditiru oleh siswanya dan semua masyarakat. Karena guru akan menjadi cerminan murid dan masyarakat dalam bertingkah laku.

d. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Karena agar guru tahu penyebab persolan yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tau penyebabnya barulah guru mencarikan solusi bisa dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk samasama memecahkan masalah yang ada pada siswa. Kemudian guru bisa memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa. Guru sebagai motivator memiliki peran yang penting dalam interkasi selama pembelajaran. Diharapkan siswa akan merasa lebih semangat setelah mendapatkan motivasi untuk belajar dari guru.

Pada dasarnya motivasi memiliki keterkaitan dengan minat dan prestasi siswa dalam belajar. siswa yang memiliki motivasi yang besar untuk belajar tentu akan memiliki hasil yang berbeda dengan siswa yang hanya memiliki sedikit motivasi untuk belajar. Dengan motivasi yang kuat siswa bisa meningkatkan prestasinya dalam belajar. Motivasi bisa menjadi pendorong siswa dalam belajar dan mencapai semua tujuan hidupnya.

e. Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada

diri siswa baik meliputi aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup baik akademik, fokasiional, sosial maupun spiritual. Guru sebagai pembimbing berarti guru memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang telah disediakan oleh pemerintah. Guru menyampaikan materi yang diampuhnya dengan memberikan pengetahuan dan menyampaikan materi untuk memecahkan masalah yang ada dan membimbing siswa dalam bertindak dan bertingkah laku. Guru sebagai evaluator artinya guru memberikan komentar dan penilaian terhadap apa yang dilakukan siswa. Guru harus bis menilai mana yang baik dan tidak untuk siswa baik untuk sekarang maupun nntuk masa depan siswa. Komentar dan penilaian ini dilakukan dengantujuan untuk mengetahui tingkah keberhasilan dan keefektifan siswa selama proses belajar. Sebagai evaluator guru harus terus memperhatikan perkembangan siswa hingga hasil yang diharapkan sesuai dan tercapai.¹⁵

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Secara khusus dalam pembelajaran guru mempunyai peran dan fungsi untuk mendorong, membimbing dan memfasilitas siswa untuk belajar. Ki Hajar Dewantara menegaskan pentingnya peran dan fungsi dalam pendidikan dengan ungkapan: *Ing ngarsa sung tulada* berarti guru berada di depan

¹⁵ Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2020,hal. 7-25.

memberi teladan, *ing madya mangun karsa*, berarti guru berada ditengah menciptakan peluang untuk berprakarsa, dan *tut wuri handayani* berarti guru dari belakang memberikan dorongan dan arahan. Konsep yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara ini menjadi pedoman dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia.¹⁶

3. Peran Guru Sebagai Motivator Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam belajar dan pembelajaran. Jika guru telah berhasil membangun motivasi pelajar semasa belajar dan pembelajaran maka guru itu telah berhasil dalam proses mengajar. Namun pekerjaan ini tidaklah mudah. Memotivasi peserta didik (siswa) tidak hanya menggerakkan mereka agar aktif dalam pelajaran, tetapi juga mengarahkan dan menjadikan mereka terdorong untuk belajar secara terus menerus, walaupun dia berada di luar kelas ataupun setelah meninggalkan sekolah. Untuk meyakinkan diri kita bahwa memotivasi mereka untuk belajar merupakan tugas pokok bagi seorang guru dan berkewajiban pula melaksanakannya, maka pendekatan Behavioristik perlu kita jadikan pedoman dalam mengajar. Para pakar Behavioristik mengemukakan bahwa motivasi ditentukan oleh suasana ketika terjadi proses pembelajaran. Guru merupakan penggerak yang sangat berperan

¹⁶ Ananda.hal.21.

di dalam proses belajar. Oleh kerana itu, meningkatkan motivasi pelajar dalam pelajaran merupakan tugas yang sangat penting bagi guru.

Mengapa usaha memotivasi belajar itu sangat penting bagi guru? Seseorang guru mungkin beranggapan bahwa tugas mereka sebagai guru hanyalah mengajar saja, bukan menimbulkan minat belajar terhadap apa yang mereka ajarkan. Guru-guru seperti ini menghabiskan waktu mereka di dalam kelas semata-mata hanya untuk menuangkan bahan pelajaran kepada pelajar. Mereka tidak peduli dengan apa yang mereka sajikan kepada peserta didik (siswa) yang mereka ajarkan atau yang mereka terangkan itu apakah dapat diterima oleh siswa atau tidak. Mereka tidak memperhatikan apakah bahan yang mereka ajarkan itu bermanfaat atau sebaliknya dan mempengaruhi tingkah laku atau perkembangan siswa maupun tidak sama sekali. Guru-guru seperti ini tidak menyadari bahwa setiap peserta didik yang tidak berminat tidak akan dapat menerima pelajaran dengan baik. Siswa yang tidak berminat terhadap apa yang diajarkan oleh guru tetapi dia diharuskan mempelajarinya, ini akan dapat menimbulkan suatu perasaan benci terhadap mata pelajaran itu, bahkan untuk selanjutnya pelajar itu tidak akan mereka sukai untuk mempelajarinya. Di dalam kelas dimana proses belajar terjadi yang kita ajarkan mungkin kita akan mendengar siswa berkata, "Saya tidak mampu belajar Bahasa Inggeris" atau "Saya tidak dapat belajar matematik." Jika kita teliti permasalahannya, bukan karena kedua mata pelajaran tersebut sukar atau tidak menyenangkan, tetapi kerana guru kedua mata pelajaran

itu tidak menggunakan strategi yang berkesan, sehingga siswa tidak tertarik untuk mempelajarinya. siswa tidak termotivasi, malahan merasakan mata pelajaran tersebut menjadi menyiksa mereka.

Guru seharusnya menggunakan waktu yang banyak ketika mengajar untuk memotivasi setiap peserta didik (siswa). Siswa yang termotivasi dengan baik dalam pelajaran akan melakukan lebih banyak aktivitas dan lebih cepat belajar jika dibandingkan dengan siswa yang kurang atau tidak termotivasi semasa belajar. Ini menandai, jika guru dapat membangun motivasi siswa terhadap pelajaran yang diajar maka diharapkan siswa akan senantiasa meminati mata pelajaran tersebut. Sesungguhnya usaha memotivasi siswa dalam pendidikan adalah merupakan suatu proses yakni: (1) membimbing siswa untuk menerima berbagai pengalaman yakni dalam proses belajar yang sedang berlangsung; (2) proses yang dapat menimbulkan semangat dan keaktifan pada diri siswa sehingga dia benar-benar bersedia untuk belajar; dan (3) proses yang menyebabkan perhatian siswa tertumpu kepada satu arah atau tujuan pada satu ketika, yaitu tujuan belajar. Situasi kelas yang peserta didiknya termotivasi dapat mempengaruhi sikap belajar dan tingkah laku siswa lain. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan sangat tertarik dengan berbagai tugas belajar yang sedang mereka kerjakan; menunjukkan ketekunan yang tinggi; variasi aktiviti belajar mereka pun akan lebih banyak. Di samping keterlibatan mereka dalam belajar lebih

besar, mereka juga kurang menyukai tingkah laku yang negatif yang dapat menimbulkan masalah disiplin.¹⁷

Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Karena agar guru tahu penyebab persolan yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tau penyebabnya barulah guru mencarikan solusi bisa dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk samasama memecahkan masalah yang ada pada siswa. Kemudian guru bisa memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa. Guru sebagai motivator memiliki peran yang penting dalam interaksi selama pembelajaran. Diharapkan siswa akan merasa lebih semangat setelah mendapatkan motivasi untuk belajar dari guru.

Pada dasarnya motivasi memiliki keterkaitan dengan minat dan prestasi siswa dalam belajar. siswa yang memiliki motivasi yang besar untuk belajar tentu akan memiliki hasil yang berbeda dengan siswa yang hanya memiliki sedikit motivasi untuk belajar. Dengan motivasi yang kuat siswa bisa meningkatkan prestasinya dalam belajar. Motivasi bisa menjadi pendorong siswa dalam belajar dan mencapai semua tujuan hidupnya.

Peran guru sebagai motivator untuk siswanya merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan pelaksanaan

¹⁷ Hamzah Umasugi, 'Guru Sebagai Motivator', *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 6.2 (2020), 29–38 <<http://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/view/7>>.

kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya dimana tercapai tidak pembelajaran yang dilakukan oleh guru salah satunya bergantung pada kemampuan guru berperan sebagai motivator dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik lewat penerapan berbagai teknik-teknik cara membangkitkan motivasi sesuai dengan kondisi dan keadaan serta karakteristik materi pelajaran yang diajarkan.¹⁸

Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan pendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi sosial (dalam Kristiawan).¹⁹

4. Kompetensi Guru

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang luhur terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari akan terpancar keindahan apabila dalam sikap pergaulan, pertemanan, dan

¹⁸ Maemunawati and Alif.hal.21-23.

¹⁹ Novita Sahara, 'Peran Guru Sebagai : Motivator Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa', 20, 1-8.

juga ketika melaksanakan tugas dalam pembelajaran. Guru akan bertambah berwibawa apabila pembelajaran disertai nilai-nilai luhur terpuji dan mencerminkan guru yang digugu dan ditiru. Yang menjadi ukuran nilai standar dalam kompetensi kepribadian adalah di Indonesia secara umum pribadi yang dijiwai oleh falsafah Pancasila yang bersumber dari nilai-nilai budaya bangsa kita yang sekian banyak dinamika dan ragamnya. Zaman Ki Hajar Dewantoro dikemukakan bahwa Sistem Among, yaitu guru harus *Ing ngarso sungtulodo, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani*. Artinya kalau di muka harus memberi contoh dan teladan, kalau sedang berada di tengah membangkitkan motivasi, tetapi bila berada di belakang mendorong untuk belajar atau beraktivitas.

Guru dalam pendidikan memerlukan teori sistem Among seperti itu, sekolah dijadikan “Taman Siswa”. Taman atau kebun yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran dalam kelas atau di manapun terjadinya pembelajaran memerlukan keceriaan. Apa yang menjadi hakikat kompetensi kepribadian itu? Menurut Djarm’an Satori dalam bukunya “*Profesi Keguruan*” menyebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru mencakup sikap (*attitude*), nilai-nilai (*Value*), kepribadian (*personality*) sebagai elemen perilaku (*behavior*) dalam kaitannya dengan (*personality*) yang ideal sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilandasi oleh latar belakang pendidikan, peningkatan

kemampuan dan pelatihan secara legalitas kewenangan mengajar yang linearitas.

b. Kompetensi sosial

Guru sebagai makhluk sosial hidup di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu kehidupan pribadi yang mendapatkan perhatian khusus di masyarakat. Segala aktivitasnya senantiasa dipantau terus hingga nama sebagai guru telah berakhir, tetapi dalam hal statusnya hanya berubah namun tetap orang menyebutnya sebagai guru, itulah kuatnya peran dan status guru di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Kompetensi sosial dalam belajar mengajar berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar kehidupannya, sehingga peran dan cara pandang, cara berpikir, cara bertindak selalu menjadi tolak ukur terhadap kehidupannya di masyarakat. Guru menjadi contoh yang diperlakukan secara normatif karena kebiasaannya dalam status sosialnya, oleh karena itu diperlukan sejumlah kompetensi sosial yang perlu dimiliki guru dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakat di tempat dia tinggal dan berada.

Begitu kuatnya sebuah nama yang dinamakan “*guru*” maka dapat dikemukakan bahwa kompetensi sosial guru merupakan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota

masyarakat dan warga negara. Lebih dalam hal kemampuan sosial juga mencakup juga kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dalam lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.

c. Kompetensi Profesional

Ada dua hal yang perlu diketahui, dipahami dan dikuasai sehubungan dengan kompetensi professional yaitu (1) kemampuan dasar guru dan (2) keterampilan dasar guru , keduanya yang harus dimiliki seorang guru dan merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguatan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Masing-masing kompetensi itu memiliki subkompetensi dan indikator isensial sesuai dengan jumlah bidang studi atau rumpun matapelajaran.

Pada kemampuan dasar ada beberapa pandangan para ahli mengenai kompetensi professional, seperti yang dikemukakan **Cooper**, yaitu : (1) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia; (2) mempunyai pengetahuan dan menguasai mata pelajaran/ bidang studi yang dibinanya; (3) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya, dan (4) mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar. Sedang

menurut **Johnson**, mencakup : (a) penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuaan yang diajarkan dari bahan yang diajarkannya itu; (b) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, dan (c) penguasaan proses kependidikan keguruan pembelajaran siswa. Menurut **Depdikbud** ada 10 (sepuluh) kemampuan dasar guru, yaitu : (a) penguasaan bahan pelajaran beserta konsep-konsep dasar keilmuannya, (b) pengelolaan program belajar mengajar, (c) pengelolaan kelas, (d) penggunaan media dan sumber pembelajaran, (e) penguasaan landasan kependidikan, (f) pengelolaan interaksi belajar mengajar, (g) penilaian prestasi siswa, (h) pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, (i) pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah serta, (j) pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan.

d. Kompetensi Pedagogik

Di samping kompetensi seperti disebutkan di atas atau kompetensi sosial, kepribadian dan kompetensi profesional juga guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan juga menguasai kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah salah satu jenis kompetensi yang harus perlu dikuasai guru. Kompetensi ini pada dasarnya adalah gambaran kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang memiliki ke khasan yang dapat membedakan guru dengan profesi

lainnya dan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik dan sekaligus menjadi kebanggaan guru dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa kompetensi pedagogik yang sangat layak untuk diketahui oleh guru dan sekaligus untuk dikuasai, seperti :

1. Menguasai bahan ajar/materi
2. Mengelola program pembelajaran
3. Kemampuan mengelola kelas
4. Menggunakan media pembelajaran
5. Memahami landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar
7. Memberi penilaian kepada siswa untuk kepentingan pengajaran
8. Mengenal fungsi bimbingan penyuluhan
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah²⁰

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri

²⁰ Muhammad Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 2018.hal 17-91.

seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.²¹

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa Slameto, Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang dapat menambah gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar. Siswa dengan motivasi yang tinggi, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam proses belajar, tentu ada hal-hal yang ingin dicapai yang oleh banyak pakar disebut sebagai prestasi belajar. Dorongan untuk mencapai prestasi belajar ini disebut dengan motivasi berprestasi Sardiman.²²

2. Tujuan dan Manfaat Motivasi Belajar

a. Tujuan Motivasi Belajar

Menurut Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Sedangkan, Mc. Donald dalam Sardiman

²¹ Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 124.

²² S Azeti, H Mulyadi, and R Purnama, 'Peran Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan', 4.2 (2019).hal 12.

mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan dan terdapat tiga elemen penting yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau “feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan energi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.²³

²³ Indah Sari and M Hum, ‘Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi’, 9.1 (2018), 41–52.

b. Manfaat Motivasi Belajar

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa.
Dalam hal ini pujian, hadiah, dorongan atau pemicu semangat dapat di gunakan untuk mengobarkan semangat belajar.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang bermacam-macam sehingga dengan bermacamnya motivasi tersebut di harapkan guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar.
- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, dan penyemangat.²⁴

3. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar diklasifikasikan oleh Hamzah B Uno, dan Dimiyati & Mudjiono, sebagai adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau citacita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁵

Uno menjelaskan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan

²⁴ Arianti.hal 125.

²⁵ Azeti, Mulyadi, and Purnama.hal.12.

perubahan tingkah laku yaang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dalam hal ini motivasi belajar memiliki peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Selanjutnya dijelaskan Uno indikator motivasi belajar adalah:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya haaran dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.²⁶

Asrori berpendapat bahwa ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Memiliki gairah yang tinggi;
2. Penuh semangat;
3. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi;
4. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu;
5. Memiliki rasa percaya diri;
6. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi;
7. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi;

²⁶ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep, CV. Pusdikra MJ*, 2020.hal 153-154.

8. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Apabila indikator-indikator di atas muncul dalam proses pembelajaran di kelas, maka guru akan merasa antusias dalam menyelenggarakan proses pembelajarannya. Namun demikian keadaan sebaliknya, boleh jadi akan ditemukan. Artinya ada sejumlah siswa yang memiliki motivasi rendah. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki motivasi rendah, yaitu:

1. Perhatian terhadap pelajaran kurang;
2. Semangat juangnya rendah;
3. Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat;
4. Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberikan tugas;
5. Memiliki ketergantungan kepada orang lain;
6. Mereka bisa jalan kalau sudah “dipaksa”;
7. Daya konsentrasi kurang. Secara fisik mereka dalam kelas, tapi pikirannya mungkin berada di luar kelas;
8. Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan;
9. Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.²⁷

4. Jenis Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi timbul dari diri sendiri maupun berasal dari lingkungan sekitar. Macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang,

²⁷ Dr. wahyudin nur Nasution, *Penaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar, Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 2018, HAL.47-48.

sehingga dapat dikatakan motivasi itu sangat bervariasi. Namun motivasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian.

Menurut Sardiman motivasi dapat dilihat dari dasar pembentukannya terbagi pada dua bagian yaitu:

- a. Motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk istirahat, dorongan seksual.
- b. Motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang di isyaratkan secara sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.²⁸

Motivasi belajar dapat dikelompokkan atas dua jenis yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik berkaitan dengan dorongan yang lahir dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik dijelaskan Gunarsa adalah faktor endogen, faktor konstitusi, faktor dunia dalam, sesuatu bawaan, sesuatu yang telah ada yang diperoleh sejak dilahirkan. Selain itu, motivasi intrinsik dapat diperoleh dari proses belajar.

²⁸ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Purwekerto: CV Pena Persada, 2020),hal.60.

Seseorang yang meniru tingkah orang lain, yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap, maka dari proses tersebut terjadi proses internalisasi dari tingkah laku yang ditiru tersebut sehingga menjadi kepribadian dari dirinya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.

Dalam konteks belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik ialah:

- a. Tingkat kesadaran siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang mampu merangsang siswa berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna akan menumbuhkan sifat intrinsik, sedangkan sikap guru yang lebih menitikberatkan pada rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
- c. Pengaruh kelompok siswa, bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih condong ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas, suasana kebebasan yang bertanggung jawab akan merangsang munculnya motivasi intrinsik.²⁹

²⁹ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep, CV. Pusdikra*

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dijelaskan Imron sebagaimana dikutip Siregar dan Nara bahwa terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa, keinginan untuk mewujudkan cita-cita akan menimbulkan kemauan yang kuat untuk bersemangat belajar sehingga mempertinggi motivasi belajar.
2. Kemampuan siswa, dengan dimilikinya kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, maka akan timbul kepuasan hati siswa yang pada akhirnya mempertinggi motivasi belajarnya.
3. Kondisi siswa, kondisi jasmani dan psikologis siswa yang stabil akan mempertinggi motivasi siswa, sebaliknya yang labil dan sakit akan menimbulkan rasa enggan serta malas belajar.
4. Kondisi lingkungan siswa, dengan adanya kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
5. Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran, dalam hal ini meliputi bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran.
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa, hal ini mencakup upaya di saat belajar dalam kelas di sekolah maupun di luar sekolah.

Kepiawaian seorang guru dalam mengorganisir siswa dalam pembelajaran akan mempertinggi motivasi belajar siswanya.³⁰

C. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbedabeda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentangkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswapun

³⁰ Rusyidi ananda dan Fitri hayati, hal 166.

mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.

2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan.

3. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

4. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.

5. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.³¹

Pada diri setiap manusia telah tersedia potensi energi atau sebuah kekuatan yang dapat menggerakkan dan mengarahkan tingkah lakunya pada tujuan. Di dalamnya tercakup pula potensi energi/kekuatan untuk berprestasi (motif berprestasi) yang kekuatannya berbeda pada setiap manusia. Apabila terpicu, potensi energi berprestasi ini keadaannya akan meningkat bahkan akan menggerakkan dan mengarahkan pada tingkah laku belajar. Dengan demikian hal ini dapat memberikan pandangan sekaligus harapan bagi para pendidik/guru bahwa:

1. Setiap diri anak didik/siswa telah dibekali kekuatan untuk berprestasi (motivasi berprestasi).
2. Kekuatan berprestasi setiap siswa berbeda-beda.
3. Kekuatan berprestasi setiap siswa dapat ditingkatkan.

³¹ Arianti, hal 132-133.

4. Setiap siswa dapat menunjukkan tingkah laku belajar atau usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar (memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengembangan belajar).
5. guru perlu lebih menghayati perannya sebagai pendidik sehingga muncul rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam memproses anak didik.
6. Guru membutuhkan upaya-upaya yang dapat memicu Bergeraknya motivasi berprestasi setiap siswa.³²

Untuk menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah untuk menekuni profesi tersebut harus memiliki kepribadian yang luhur, karena hal tersebut sangat berpengaruh kepada guru dan peserta didik yang diajarkan untuk memberikan cerminan yang baik agar peserta didik dapat termotivasi untuk terus belajar dan bekerja keras untuk mengembangkan potensi dirinya dalam belajar. Olehnya itu guru bukan hanya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing yang dapat ditiru segala sisi positifnya, akan tetapi seorang guru juga dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi belajar para peserta didiknya yang sedang dihadapinya agar tujuan pembelajaran yang dicanangkan kepada peserta didik dapat terwujud secara optimal lewat proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya.

Pentingnya peran guru untuk bisa menjadi motivator karena jika siswa tidak bisa melakukan hal dengan baik karena dukungan seorang guru siswa tersebut bisa memiliki minat untuk menjadi lebih baik lagi

³² Ahmad Idzhar and S M K Negeri Bantaeng, 'PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA Ahmad Idzhar SMK Negeri 1 Bantaeng'.

tapi sebaliknya jika seorang guru mengesampingkan motivasi itu tidak penting maka hasil pembelajaran awal juga akan sama. Setiap motivasi atau dukungan bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sejalan dengan penjelasan tersebut tentang betapa pentingnya peranan seorang guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran dimana kemampuan guru dalam memberikan atau membangkitkan motivasi belajar peserta didik sangat berpengaruh pada upaya mendorong peserta didik giat dalam proses belajar maupun proses pembelajaran serta upaya untuk mewujudkan peserta didik berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.³³

Menumbuhkan motivasi belajar bukanlah hal yang mudah, karenanya guru sangat penting mengetahui karakteristik siswanya, dan memiliki kemampuan kreatif untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat siswa sehingga motivasi belajarnya semakin meningkat.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam hal ini Sagala menjelaskan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan untuk menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi maka kebosanan dapat dikurangi atau dihilangkan.
2. Merencanakan dan memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan siswa. Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik

³³ Sahara.hal 5-6.

perhatian, pemenuhan kebutuhan belajar ini akan membangkitkan motif untuk mempelajarinya.

3. Memberikan sasaran antara, sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas. Sasaran akhir baru dicapai pada akhir tahun, untuk membangkitkan motif belajar maka diadakan sasaran antara seperti ujian semester, tengah semester, ulangan akhir, kuis dan sebagainya.
4. Memberikan kesempatan untuk sukses. Bahan atau soal-soal yang sulit hanya bisa diterima atau dipecahkan oleh siswa pandai, siswa kurang pandai sukar menguasai atau memecahkannya, oleh karena itu perencanaan pembelajaran harus dilihat dari kesesuaian tingkat kemampuan belajar siswa.
5. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana belajar yang hangat berisi rasa persahabatan, ada rasa humor, pengakuan akan keberadaan siswa, terhindar dari celaan dan makian, dapat membangkitkan motif.
6. Adakan persaingan sehat, persaingan atau kompetisi yang sehat akan dapat membangkitkan motivasi belajar.³⁴

³⁴ Ananda and Hayati.hal 168-169.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada peran seorang pendidik dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas penelitian kualitatif merupakan gambaran fakta yang terjadi dengan cara sistematis faktual dan akurat. Penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 5 Way Serdang kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji tentang peranan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas V.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”.³⁵ Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 5 Way Serdang.

³⁵ cholid dan Achmadi Abu Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dipenuhi”. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan.³⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu wawancara kepada Guru Kelas V terkait dengan bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Kelas V.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain. Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber data pelengkap atau yang utama apabila tidak adanya narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data primer yang telah diolah lebih lanjut.³⁷

³⁶ Moeleong.J Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: Rosda Karya, 2014).

³⁷ Pakpahan, Andrew Fernando dkk, *Metodolgi Penelitian Ilmiah* (Medan: yayasan kita menulis, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan data sekunder adalah data kedua yang menjadi pelengkap data primer yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan langsung. Jenis data sekunder yang akan digunakan adalah buku-buku kepustakaan , dokumentasi, RPP, dan tulisan-tulisan yang digunakan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸ Dalam Penelitian ini, Peneliti akan Melakukan wawancara terstruktur yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan sistematis, karena peneliti telah mengetahui informasi yang akan digali.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin yang artinya dalam melakukan wawancara, penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan, membawa pedoman dan hanya garis besar tentang suatu hal yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu Guru kelas V di SDN 5 Way Serdang.

³⁸ ibid.

Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu tentang Peran Guru Dalam Menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 5 Way Serdang.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data secara langsung dari lapangan.³⁹ Observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi *non participant*, dimana peneliti hanya sebagai pengamat independent dan pencatat di lokasi penelitian yang tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi. Dalam kegiatan observasi ini penulis mendapatkan beberapa data-data tentang bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Way Serdang. Pada saat dilakukan observasi peneliti mendapatkan beberapa fakta tentang pemberian motivasi yang dilakukan seorang guru kepada siswanya.

3. Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi suatu data.⁴¹ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian

³⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2018).

⁴⁰ feny rita flantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁴¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Syakir Media Press, 2021)149-50.

ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, data sarana prasarana yang terdapat di SDN 5 Way Serdang.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan untuk memeriksa keabsahan data mengenai Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 05 Way Serdang, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian ditempuh beberapa teknik keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴²

Dalam Penelitian kualitatif ini tehnik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Trianggulasi berfungsi untuk mencari data agar data yang dianalisis tersebut benar dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang benar dan tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, penelitian membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Trianggulasi peneliti melakukan, cros check, konsultasi dengan guru SD Negeri 05 Way Serdang. Untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian kualitatif lapangan ini sesuai dengan pendapat Miles dan Hunberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.⁴³

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).241.

⁴³ Ibid.341.

1. Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Untuk itu perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁴⁴

Dalam teknik menganalisis data reduksi data yaitu tahap merangkum dimana peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dari tema dan pola penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti mereduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Data Display/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.⁴⁵

Penyajian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan menguraikan secara singkat, bagan, bentuk tabel, grafik, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk

⁴⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013).135.

⁴⁵ Ibid.

memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial di sekolah. Peneliti menggunakan menguraikan data yang diperoleh dan juga membuat tabel .

3. Verifikasi/Kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan ini merupakan tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

Untuk menarik kesimpulan, diperlukan pendekatan atau teknik berfikir. Yang peneliti lakukan adalah teknik berfikir induktif. Teknik berfikir induktif yakni mengembangkan suatu teori dari data. Pada tahap ini yaitu tahap memverifikasi data yaitu dari data yang telah direduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis atau teori.

⁴⁶ Sugiyono.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD Negeri 5 Way Serdang

Sekolah Dasar Negeri 5 Way Serdang berkedudukan di dusun V Desa Kebun Dalam, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji. SD Negeri 5 Way Serdang ini di dirikan pada tanggal 02-01-1983 akan tetapi izin operasional sekolah ini diperoleh pada tanggal 18-07-2007. SD Negeri 5 Way Serdang ini status kepemilikannya adalah Pemerintah Daerah dan memiliki luas tanah lebih dari 1 hektar.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah SD Negeri 5 Way Serdang

1) Visi

Adapun visi yang dimiliki oleh SD Negeri 5 Way Serdang yaitu “ Berilmu, Sehat Dan Terampil, Bernuansa Iman Dan Taqwa.”⁴⁷

2) Misi

Berdasarkan visi diatas maka SD Negeri 5 Way Serdang memiliki Misi sebagai berikut⁴⁸:

⁴⁷ *Dokumentasi profil SD Negeri 5 Way Serdang, Diperoleh pada tanggal 29 mei 2023.*

⁴⁸ *Ibid.*

- a) Menumbuh kembangkan kegiatan keagamaan dari mengoptimalkan minat membaca dan menulis Al-quran di sekolah.
- b) Mengoptimalkan kegiatan KBM di Sekolah.
- c) Memotivasi Siswa Agar dapat belajar dengan baik.
- d) Menumbuh kembangkan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, SD Negeri 5 Way Serdang memiliki tujuan adalah sebagai berikut⁴⁹:

- a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b) Dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- c) Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- d) Menjadikan sekolah yang diminati masyarakat.
- e) Mewujudkan sekolah yang kondusif, aman, dan terkendali.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang berfokus kepada bidang akademik di SD Negeri 5 Way Serdang ini juga berfokus pada bidang non akademik, dan juga berfokus kepada bidang keagamaan para peserta didik.

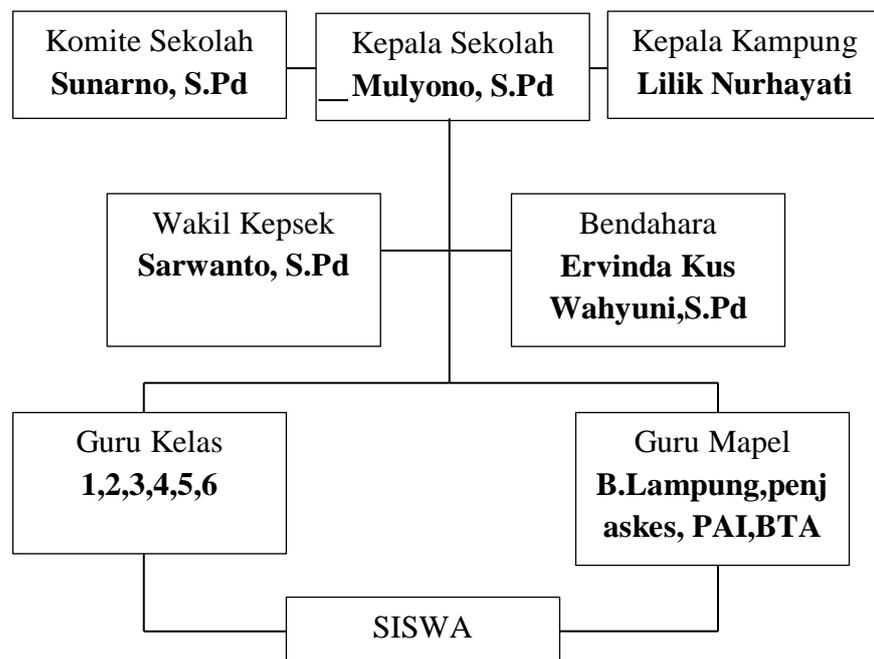
⁴⁹ *Ibid.*

d. Struktur Organisasi SD Negeri 5 Way Serdang

Berikut gambar struktur organisasi yang ada di SD Negeri 5

Way Serdang:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 5 Way Serdang⁵⁰



Keterangan :

| | |
|----------------|-----------------------------|
| Guru Kelas 1 | : Kartuti, S.Pd |
| Guru Kelas 2 | : Alek Nurdiana, S.pust |
| Guru Kelas 3 | : M.Musyarokah, S.Pd |
| Guru Kelas 4 | : Ervinda Kus Wahyuni, S.Pd |
| Guru Kelas 5 | : Sarwanto, S.Pd |
| Guru Kelas 6 | : Kumpul, S.Pd |
| Guru B.Lampung | : Izul Fatwah |

⁵⁰ Dokumentasi profil SD Negeri 5 Way Serdang, Diperoleh pada tanggal 29 mei 2023

Guru Penjaskes : Sukarnen,S.Pd

Guru PAI : Riris Yuliana,S.Pd

Guru BTA : Ela Luluatul,S.P

Organisasi sekolah merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi dan misi dalam tujuan yang sama, yaitu untuk melakukan aktifitas sesuai dengan kegiatan dan aturan dari organisasi tersebut, seperti halnya organisasi sekolah. Misalnya guru dan peserta didik melakukan aktifitas proses kegiatan pembelajaran, dan kepala sekolah beserta stafnya melakukan aktifitas lain seperti meningkatkan kinerja sekolah dengan baik, dan masih banyak lagi yang dikerjakan.

e. Data Peserta Didik SD Negeri 5 Way Serdang

Berikut data peserta didik SD Negeri 5 Way Serdang di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Peserta Didik

| Tingkat Pendidikan | L | P | Jumlah |
|--------------------|-----|----|--------|
| Tingkat 1 | 8 | 12 | 20 |
| Tingkat 2 | 17 | 16 | 33 |
| Ringkat 3 | 16 | 6 | 22 |
| Tingkat 4 | 29 | 16 | 45 |
| Tingkat 5 | 16 | 16 | 32 |
| Tingkat 6 | 19 | 29 | 48 |
| Jumlah | 104 | 88 | 192 |

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri 5 Way Serdang)

Berdasarkan tabel peserta didik di SD Negeri 5 Way Serdang ini jumlah siswa Laki-laki lebih banyak daripada perempuan yaitu 104 laki-laki dan 88 perempuan.

f. Data Pendidik/Guru SD Negeri 5 Way Serdang

Adapun rincian data Pendidik/Guru SD Negeri 5 Way Serdang sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Pendidik/Guru SD Negeri 5 Way Serdang

| No. | Nama Lengkap | Jabatan |
|------------|--------------------------|----------------------|
| 1. | Mulyono,S.Pd | Kepala sekolah |
| 2. | Sarwanto,S.Pd | Wakil kepala sekolah |
| 3. | Sunarno,S.Pd | Komite sekolah |
| 4. | Ervinda Kus Wahyuni,S.Pd | Bendahara |
| 5. | Alek Nurdiana,S.Pust. | Guru Kelas |
| 6. | M.Musyarokah,S.Pd | Guru Kelas |
| 7. | Kartuti,S.Pd | Guru Kelas |
| 8. | Kumpul,S.Pd | Guru Kelas |
| 9. | Lina Wati,S.Pd | Guru Kelas |
| 10. | Winarto, S.Pd | Guru Kelas |
| 11. | Sukadi, S.Pd | Guru Kelas |
| 12. | Sukarnen,S.Pd | Guru Mapel |
| 13. | Ririsyuliana,S.Pd | Guru Mapel |
| 14. | Ela Luluatul,S.Pd.I | Guru Mapel |
| 15. | Izul Fatwah | Guru Mapel |

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri 5 Way Serdang)

Berdasarkan tabel diatas ada 15 pendidik/guru yang ada di SD Negeri 5 Way Serdang. Adapun subjek penelitiannya adalah guru kelas yaitu bapak Sarwanto, S.Pd.

g. Sarana dan Prasarana SD Negeri 5 Way Serdang

SD Negeri 5 Way Serdang memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana, Prasarana dan Media Pembelajaran

| No. | Sarana dan Alat/Media Belajar | Jumlah |
|-----|-------------------------------|--------|
| 1. | Kantor sekolah | 1 |
| 2. | Ruang belajar | 1 |
| 3. | Gudang | 1 |
| 4. | Bangsas tempat bermain | 1 |
| 5. | Lapangan | 1 |
| 6. | Sumur | 1 |
| 7. | WC | 2 |
| 8. | Parkir | 1 |
| 9. | Bangku Murid | 195 |
| 10. | Meja tulis Guru | 8 |
| 11. | Kursi tamu | 1 |
| 12. | Lemari Buku | 8 |
| 13. | Papan Tulis | 8 |
| 14. | Papan Absen Murid | 6 |
| 15. | Kit IPA | 2 |
| 16. | Peta | 6 |
| 17. | Pproyektor | 1 |

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri 5 Way Serdang)

Pada tabel diatas SD Negeri 5 Way serdang memiliki sarana, prasarana dan media belajar yang cukup lengkap. Adapun sarana, prasarana dan media belajar lain yang belum ada akan segera menyusul sesuai dengan anggaran pertahun.

2. Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan tentang peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Way serdang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 5 Way Serdang 3 kali pertemuan pada senin tanggal 29 mei yaitu materi pengertian zat tunggal dan campuran, selasa tanggal 30 mei materi membedakan zat tunggal dan campuran, dan rabu tanggal 31 mei materi tentang mengidentifikasi sifat zat campuran. Adapun cara guru memberikan motivasi dalam pembelajaran IPA dengan memberikan arahan, pembelajaran yang akan dilakukan, memberikan penghargaan berupa apresiasi, dan nilai kepada siswa, serta selalu semangat dalam mengajar. Maka peneliti menguraikan pelaksanaan pembelajaran IPA sebagai berikut. Kegiatan awal guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan doa, setelah berdoa bersama selanjutnya para peserta didik ditanya oleh guru akan mempelajari materi apa hari ini setelah siswa merespon kemudian guru memberitahu bahwa akan belajar dengan materi yang berbeda pada hari ini karena sudah berganti subtema.

Kemudian pada kegiatan inti proses pembelajaran IPA kelas V ini para siswa diberitahu pengertian zat tunggal dan campuran serta diberitahu dengan beberapa contoh yang termasuk ke dalam unsur dan senyawa. Kemudian guru meminta siswa untuk melengkapi tabel penggolongan yang termasuk ke dalam unsur dan senyawa. Setelah menggolongkan antara unsur dan senyawa pada tabel kemudian guru

meminta siswa secara mandiri merenungkan kegunaan benda-benda atau materi yang berada disekitar, baik itu materi yang termasuk zat tunggal (unsur dan senyawa), maupun materi yang tergolong campuran. Kemudian setelah siswa merenungkan secara mandiri, siswa diminta untuk menuliskan hasilnya dibuku tugas dan dikumpulkan untuk dinilai. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahamannya.

Kemudian pada kegiatan penutup Setelah guru melakukan identifikasi dan menganalisis hasil tugas para siswa guru memberikan PR untuk para siswa dengan mengamati bahan-bahan masakan yang digunakan dan juga mengelompokkan bahan-bahan tersebut yang termasuk ke dalam zat tunggal atau campuran. Setelah memberikan tugas kepada para siswa sebelum menutup pembelajaran guru memberikan motivasi kepadapara siswa. Kemudian setelah memberi motivasi guru meminta salah satu siswa untuk memimpin salam dan doa penutup.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Way Serdang yang telah dilakukan sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP yang telah dibuat oleh guru kelas dan langkah-langkahnya sudah sesuai.

b. Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

Seperti yang diketahui bahwa peran seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan sangat banyak dan saling berkaitan. Mengenai masalah motivasi tentunya sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai hal ini peran guru sangat diharapkan mampu membuat anak untuk terdorong bersemangat dalam belajar. Sehingga hasil yang diperoleh menjadi baik dan memuaskan. Adapun masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 5 Way Serdang, sebagaimana bapak Sarwanto menyatakan bahwa:

“Masalah-masalah yang saya hadapi adalah siswa yang minat belajarnya kurang, selain itu para siswa juga kurang disiplin dengan peraturan yang sudah dibuat di dalam kelas seperti siswa masih berbicara sendiri dengan temannya pada saat saya memberikan materi pembelajaran”
(W.G.K/P.1/26.5.2023)

Pernyataan diatas juga sejalan dengan pernyataan bapak Winarto salah satu guru kelas V SD Negeri V Way Serdang, beliau menyatakan bahwa:

“Masalah yang sering saya hadapi pada saat Proses pembelajaran di kelas itu adalah siswa yang masih suka bercanda dengan temannya pada saat saya memberi materi pembelajaran akibatnya siswa tersebut kurang paham dengan materi yang saya sampaikan dan mengganggu fokus siswa yang lain”
(W.G.K/P.1/26.5.2023)

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa guru sering menemukan masalah di dalam

kelas pada saat proses pembelajaran, masalah tersebut terjadi karena siswa kurang minat belajarnya, dan juga siswa masih belum disiplin dan menaati peraturan yang dibuat dalam kelas.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut guru kemudian berusaha memberikan motivasi belajar kepada para siswa sebagaimana bapak sarwanto menyatakan bahwa:

“ Cara saya memberikan motivasi kepada siswa seperti saya memberi sebuah arahan/motivasi pada pembukaan proses pembelajaran, saya menggunakan metode belajar yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, memberi penghargaan/reward, berupa apresiasi, nilai, hadiah, dan mengajar dengan semangat agar siswa ikut semangat dalam belajar, sedangkan untuk siswa yang belum aktif saya memberi motivasi dengan menghampiri dan menanyakan yang belum paham serta selalu mengingatkan untuk terus belajar”
(W.G.K/P.2/26.5.2023)

Pernyataan bapak sarwanto diatas merupakan cara bapak sarwanto memberikan motivasi belajar kepada siswa sedangkan cara memotivasi belajar siswa di dalam kelas bapak winarto mempunyai cara yang hampir sama seperti pernyataan beliau berikut menyatakan bahwa:

“ Ada beberapa cara yang saya lakukan saat memberi motivasi belajar kepada siswa seperti memberi arahan, memberi penghargaan, berupa nilai tambahan kepada siswa yang aktif dan maju ke depan, dan siswa yang masih belum aktif saya akan memperhatikan lebih dan mengingatkannya untuk tidak lupa terus belajar”
(W.G.K/P.2/26.5.2023)

Dari hasil wawancara diatas dengan dua guru dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi belajar kepada para siswa itu jangan hanya berfokus pada siswa yang sudah aktif akan tetapi juga harus lebih memperhatikan siswa yang belum aktif.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa guru memotivasi siswa dengan berbagai cara sudah dilakukan untuk memotivasi secara maksimal para siswa sebagaimana bapak Sarwanto menyatakan bahwa:

“ Ya, saya sudah memotivasi siswa secara maksimal seperti saya selalu memberi arahan pada saat proses pembelajaran, selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk semangat belajar”
(W.G.K/P.2/26.5.2023)

Pernyataan diatas juga sejalan dengan pernyataan bapak Winarto salah satu guru kelas V SD Negeri V Way Serdang, beliau menyatakan bahwa:

“Saya selalu semaksimal mungkin dalam memotivasi siswa, saya memberikan motivasi kepada seluruh siswa baik yang sudah aktif dalam belajar maupun yang belum”
(W.G.K/P.2/26.5.2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru menyatakan bahwa sudah memberikan motivasi belajar secara maksimal, akan tetapi pada saat kegiatan observasi yang dilakukan peneliti guru belum melakukan motivasi belajar yang maksimal karena pada saat proses pembelajaran guru hanya melakukan beberapa perannya dan tidak semua peran guru untuk menumbuhkan motivasi belajar terlaksana.

Adapun beberapa peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 05 Way Serdang yang sudah terlaksana dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 5 Way Serdang, yaitu tentang arahan yang diberikan bapak kepada siswa agar tetap semangat belajar, beliau mengatakan bahwa:

“Saya selalu memberikan arahan untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian setelah saya memberikan materi saya akan bertanya kepada siswa tentang materi yang telah saya berikan sudah jelas dan sudah dipahami atau belum”
(W.G.K/P.4/26.5.2023)

Adapun arahan yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik ada pada kegiatan awal dengan memberikan motivasi serta memberitahukan manfaat apa saja yang akan diperoleh setelah mempelajari materi yang akan disampaikan. Contohnya seperti kalian akan mengerti tentang apa itu zat tunggal dan campuran, contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari dan membedakan antara zat tunggal dan campuran.

Kemudian dikuatkan dengan hasil observasi bahwa pada pertemuan 3 materi pembelajaran IPA maka ditemukan bahwa guru sudah memberikan arahan, guru kelas juga sudah membuat siswa terlibat aktif dengan cara meminta siswa angkat tangan untuk

mengungkapkan jawabannya dan juga mengajak siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung para siswa sudah memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran kemudian siswa sudah memiliki rasa penasaran dan ingin tahu yang tinggi. Adapun beberapa contoh yang terlihat dari proses pengamatan yang dilakukan rasa penasaran dan rasa ingin tahu yang tinggi pada para peserta didik yaitu bersemangat mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru, peserta didik berani mengajukan pertanyaan dengan tidak malu tentang materi yang belum di pahami.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang peran guru dalam menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah terlaksana sesuai tahapannya. Adapun cara guru untuk menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti, memberikan arahan dengan memberitahukan manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari materi yang akan diberikan, guru bertanya jawab dengan siswa, dan juga dengan mengajak siswa untuk angkat tangan dan maju ke depan untuk mengungkapkan jawabannya. Kemudian para siswa juga memiliki rasa penasaran dan ingin tahu yang tinggi sehingga membuat para siswa tidak malu untuk maju kedepan dan bertanya tentang materi yang belum dipahami.

2. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri 5 Way Serdang, tentang cara meningkatkan antusias dan semangat dalam pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

“Agar para siswa antusias dan semangat dalam belajar saya memberi contoh untuk selalu semangat dalam belajar jadi tidak hanya memberikan motivasi tetapi saya memberi kesan bahwa saya juga semangat dalam mengajar”
(W.G.K/P7./26.05.2023

Sejalan dengan wawancara maka hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru sudah melaksanakan peran untuk meningkatkan antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar. Adapun yang dilakukan guru memberikan kesan semangat dalam mengajar dengan cara berpakaian rapi, membuka proses pembelajaran dengan semangat seperti: mengucap salam dengan lantang, yaitu guru menyapa para peserta didik dengan senyum, menggunakan gerak tangan dalam menyampaikan dan mendekat kepada peserta didik untuk mengucap salam dan menjawab salam dengan lantang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas v tentang meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar sudah terlaksana. Para peserta didik juga ikut antusias dan semangat dalam proses pembelajarannya karena terlihat ada 3 orang peserta didik yang bertanya kepada guru, akan tetapi tidak semua peserta didik antusias dan semangat

dalam proses pembelajaran ini. adapun yang dilakukan peserta didik pada saat proses pembelajaran, peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi yang telah diberikan guru para peserta didik sudah menjawab dengan bersama-sama jika diminta guru untuk menjawab bersama. Sehingga terlihat bahwa ada antusias dan semangat para siswa untuk mengikuti proses pembelajaran IPA tersebut karena guru selalu merespon para siswa dengan baik. dan para peserta didik menjadi tidak malu untuk bertanya.

3. Memberikan Penghargaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 5 Way Serdang, tentang pemberian penghargaan kepada peserta didik. Beliau mengatakan bahwa:

“Ya saya selalu memberi penghargaan kepada para peserta didik berupa pujian, nilai, atau hadiah kepada para siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan untuk siswa yang belum aktif saya lebih memperhatikan siswa, menghampiri siswa bertanya sudah paham atau belum dan memberi semangat untuk terus belajar baik dirumah maupun di sekolah”

(W.G.K/P.8/26.05.2023)

Sejalan dengan hasil wawancara maka hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Way Serdang pada materi tentang pengertian zat tunggal dan campuran, perbedaan zat tunggal dan campuran, materi mengidentifikasi campuran, ada 5 peserta didik dari 32 peserta

didik yang terlihat antusias dan semangat dalam proses pembelajaran diberikan oleh guru penghargaan dengan 2 cara yaitu dengan memberi pujian kepada siswa yang antusias/semangat dalam pembelajaran yaitu siswa yang terlibat walaupun hanya dibangku, bentuk pujian ini berupa, ucapan terima kasih, benar, wah kalian pintar semua, mengajak tepuk tangan. kemudian untuk peserta didik yang berani maju ke depan akan diberikan bentuk penghargaan berupa ucapan terima kasih kepada siswa yang sudah maju ke depan, dan memberikan nilai tambahan pada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. sedangkan untuk siswa yang belum aktif dihiper dan ditanya yang belum paham kemudian di semangati untuk terus belajar agar bisa mengerti apa yang sedang dipelajari. dan pada proses pembelajaran berlangsung para siswa juga terlihat memiliki kemampuan mandiri karena sudah bisa mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh gurunya. Peserta didik berani maju dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan jawaban sendiri dengan percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan tentang peserta didik guru memberikan penghargaan telah terlaksana. Adapun cara guru memberikan penghargaan antara lain, guru memberikan pujian, guru memberikan ucapan terima kasih, kemudian guru memberikan nilai tambahan.

B. Pembahasan

Peran seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan sangat banyak dan saling berkaitan. Masalah motivasi belajar sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun masalah-masalah yang ditemukan oleh guru yaitu siswa masih kurang minat belajarnya, cenderung berisik dan kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan indikator siswa yang masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Indikator tersebut adalah Perhatian terhadap pelajaran kurang, mereka cenderung membuat kegaduhan.⁵¹

Peran guru sangat diharapkan mampu membuat peserta didik untuk terdorong dan lebih semangat dalam proses belajar. sehingga hasil yang diperoleh menjadi baik dan memuaskan. Berdasarkan data dinyatakan bahwa motivasi belajar para siswa di SD Negeri 5 Way Serdang dapat dikatakan sudah terlaksana.

Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif.
3. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi.
4. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar.
5. Memberikan penghargaan.

⁵¹ Dr. wahyudin nur Nasution, *Penaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar, Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 2018, HAL.47-48.

6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas⁵²

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas V yang dilakukan guru kelas di SD Negeri 5 Way Serdang sebagai berikut:

Menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswapun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas⁵³. Guru menjadikan siswa aktif dengan cara memberikan arahan berupa pemberian manfaat materi yang akan dipelajari dan bertanya jawab dengan para siswa. Dalam diri peserta didik juga mempunyai motivasi belajar yang penuh semangat sehingga proses pembelajaran menjadi aktif.

Selanjutnya adalah meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar⁵⁴.

⁵² Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 132-133

⁵³ Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 132

⁵⁴ Arianti, hlm, 133

Guru memiliki cara untuk membuat siswanya antusias dan semangat dengan cara berpakaian rapi,serta selalu semangat dalam membuka proses pembelajaran seperti,menggunakan gerak tangan, senyum dan mendekat kepada peserta didik untuk mengucap salam dengan lantang.

Memberikan penghargaan, pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik⁵⁵. Adapun cara pemberian penghargaan guru terhadap peserta didik seperti siswa yang terlibat walaupun hanya dibangku diberikan pujian berupa, ucapan terima kasih, benar, wah kalian pintar semua bisa menjawab,mengajak tepuk tangan. kemudian untuk peserta didik yang berani maju ke depan akan diberikan bentuk penghargaan berupa ucapan terima kasih dan memberikan nilai tambahan pada peserta didik pada saat proses pembelajaran IPA.

Adapun peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Way Serdang pada proses pembelajaran IPA yang masih belum terlaksana sebagai berikut:

Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan⁵⁶. Sedangkan yang dilakukan guru kelas pada proses pembelajaran IPA peneliti hanya menemukan adanya kelas kondusif pada 1 kali pertemuan yaitu pada pertemuan pertama di hari senin tanggal 29

⁵⁵ Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 133

⁵⁶ Arianti, hlm.132

mei dengan materi pengertian zat tunggal dan campuran.. sedangkan pada pertemuan ke 2 dan 3 peneliti tidak menemukan kondisi kelas yang kondusif karena para peserta didik banyak yang ribut tidak jelas, menjadikan suasana kelas kurang nyaman untuk belajar.

Selanjutnya adalah Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran⁵⁷. guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton karena hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Sehingga peserta didik kurang antusias dan semangat dalam proses pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 5 Way Serdang.

Peran guru untuk menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas⁵⁸. Akan tetapi pada proses pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru belum menciptakan aktivitas dengan seluruh siswa karena guru tidak menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga siswa tidak bertukar pendapat dengan teman sekelasnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang ditemukan oleh guru di dalam kelas yaitu siswa yang kurang perhatian terhadap pelajaran, dan juga ada beberapa siswa yang cenderung

⁵⁷ Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 133

⁵⁸ Arianti, 133

membuat keributan atau kegaduhan di dalam kelas sehingga dapat mengganggu fokus siswa yang lain. Kemudian guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 05 Way Serdang ini khususnya pada mata pelajaran IPA ini belum maksimal. Kemudian guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa hanya terdapat beberapa peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Peran guru yang terlaksana adalah peran guru dalam menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan antusias dan semangat belajar, serta memberikan penghargaan. Sedangkan peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Way Serdang yang masih belum terlaksana adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran bervariasi, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas. Selain itu pemberian Motivasi pada saat kegiatan penutup juga merupakan salah satu cara untuk memotivasi para siswa agar siswa semangat dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kelas V SD Negeri 5 Way Serdang dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 5 Way Serdang sudah terlaksana. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru seperti, Pertama memberikan arahan dengan guru memberitahukan manfaat setelah mempelajari materi IPA di kelas V. Kedua memberikan contoh antusias dan semangat dalam mengajar seperti selalu berpakaian rapi ,selalu semangat untuk memulai pembelajaran dengan cara menggunakan gerak tangan,senyum dan mendekat kepada siswa,hal ini dilakukan agar meningkatkan antusias dan semangat dalam proses pembelajaran, ketiga memberikan penghargaan kepada para siswa dengan memberikan apresiasi berupa pujian bentuk pujian tersebut seperti ucapan terimakasih,benar,dan memuji semua siswa pintar kepada siswa yang antusias/semangat terlibat walaupun hanya dibangku saja,dan juga memberikan pujian berupa nilai tamabahn agar para siswa yang berani maju agar lebih aktif, antusias dan semangat dalam proses pembelajaran.Selain itu guru juga harus memberikan motivasi pada saat kegiatan penutup setelah proses pembelajaran dilakukan agar para peserta didik termotivasi dan semangat dalam belajar baik di sekolah maupun dirumah.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hendaknya guru lebih memperhatikan masing-masing kemampuan siswa dan memberikan solusi dengan kesulitan yang dialami oleh para siswanya karena pemahaman dan masalah belajar siswa pasti berbeda-beda. Serta diharapkan untuk menggunakan metode dan media yang belajar dengan tepat agar proses pembelajaran lebih bervariasi.

2. Bagi siswa

Hendaknya harus lebih memahami waktu belajar dan waktu bermain. Dan diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar.

3. Bagi Peneliti

Tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Syakir Media Press, 2021)
- Ambros, 'Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', 2.2 (2021), 26–30
- Ananda, Rusydi, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, CV. Pusdikra MJ, 2020
- Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 117–34
<<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>>
- Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2020)
- Azeti, S, H Mulyadi, and R Purnama, 'Peran Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan', 4.2 (2019)
- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- flantika, feny rita dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Hatta, Muhammad, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 2018
- Idzhar, Ahmad, and S M K Negeri Bantaeng, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ahmad Idzhar SMK Negeri 1 Bantaeng'
- Jaenudin, Ujam, and Dadang Sahroni, *Psikologi Pendidikan*, 2021
- Khotimah, Khusnul, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19', 2021
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Listyaningrum, Efa, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Limbangan 07 Wanareja', 2018
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*,

Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 2020

- Moeleong.J Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: Rosda Karya, 2014)
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013)
- Narbuko, cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Nasution, Dr. wahyudin nur, *Penaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar, Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 2018, 1
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk, *Metodolgi Penelitian Ilmiah* (Medan: yayasan kita menulis, 2021)
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2018)
- Ratna Sari, Reni, 'Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur', 2020
- Sahara, Novita, 'Peran Guru Sebagai : Motivator Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa', 20, 1–8
- Sari, Indah, and M Hum, 'Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi', 9.1 (2018), 41–52
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Umasugi, Hamzah, 'Guru Sebagai Motivator', *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 6.2 (2020), 29–38 <<http://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/view/7>>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1480/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LENI SYAFITRI**
NPM : 1901031037
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAYANG SERDANG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2023

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901031037>.

Token = 1901031037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2700/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 5 WAY
SERDANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LENI SYAFITRI**
NPM : 1901031037
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V SD
NEGERI 5 WAY SERDANG

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 5 WAY SERDANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MESUJI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 WAY SERDANG

Alamat : Jl Pemuda No.02 Desa Kebun Dalam, Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji



NO : 422 / 220 / III.1/ SDN 5 WS / MSJ/ 2022
Perihal : Surat balasan izin Prasurevey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di –
Tempat

Memperhatikan surat :
Nomor : B-2700/In.28/J/TL.01/06/2022
Perihal : Izin Prasurevey
Dari : IAIN Metro

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan prasurevey oleh :

Nama : LENI SYAFITRI
NPM : 1901031037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Kebun Dalam, 20 Juni 2022
Kepala SDN.5 Way Serdang,

YONO, S.Pd
NIP.196506041988071001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2678/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LENI SYAFITRI**
NPM : 1901031037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 5 WAY SERDANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mendeketahui,
Pejabat Setempat

M. L. ... S. H.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2677/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 5 WAY
SERDANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2678/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 29 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **LENI SYAFITRI**
NPM : 1901031037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 5 WAY SERDANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN MESUJI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 WAY SERDANG

Alamat: Jl Pemuda No 02 Desa Kebun Dalam, Kec Way Serdang, Kab Mesuji



NO : 422 / 229 / III.1 / SDN 5 WS / MSJ / 2023
Perthal : Surat Keterangan Telah Melakukan Reaserch

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Tempat

Memperhatikan surat :
Nomor : B-2677/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Perihal : Telah Melakukan Reaserch
Dari : IAIN Metro

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan Research oleh :

Nama : LENI SYAFITRI
NPM : 1901031037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dalam. 31 Mei 2023
Kepala SDN.5 Way Serdang,

M. YONO, S.Pd
196506041988071001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Desember 2023

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1361/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

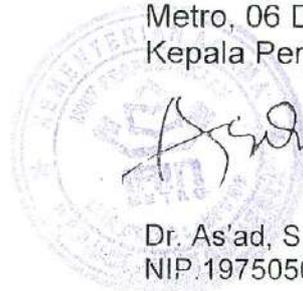
Nama : LENI SYAFITRI
NPM : 1901031037
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901031037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037

Program Studi : PGMI
Semester : IX

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|---|---------------------------|
| 1. | Selesai, 14/-23 /11 | - | - Perbaikan bab IV, hasil forum umum. - Data & uraian & kesimpulan & yg penting? saya. - Sub bab & di dalam prolog & awal & & akhir & kesimpulan & garis besar & penyaji penutup poin penting - Selesai & sum pembimbing! | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037

Program Studi : PGMI
Semester : IX

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|--|---------------------------|
| 2. | 21/ - 23 /11 | - | - Tema - khasus dan peran guru a. proses pembelajaran IPA sistem & hasil wawancara / observasi / dokumentasi (RPP) b. Peran guru dan metode metode. (sistem & teori (instruksi) yg silabus (data / rpp) - Perbaikan seen mungkin ! | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037

Program Studi : PGMI
Semester : IX

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------------|------------|---|---------------------------|
| 3. | 28/ - 23 / 11 Selasa. | - | - Konsisten & menulis Utlis (peneliti, peserta & sbh pembelajar, dsb). - Pengaruh bahasa Indonesia yg baik & benar, lebih tel. h. lagi! - Bab IV, menceritakan det yg tes & pools (App) dalam proses wawancara, observasi & dokumentasi yg saling mendukung/ hubung & penjelas - materi - Contoh k. kapan & - Group x det / informasi & lain-lain! - Perbaiki sesuai saran Pembimbing - | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037

Program Studi : PGMI
Semester : IX

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|--|---------------------------|
| 4. | 11/12 Jumat | ✓ | <p>Pengantar: - Draft Segura & APO, pilis hubung p... & butuh per... aya penjels. runt & jels! - mandeskripsi temo di lapaga, buk temo / revisi! - Akut... sun Chasir pagant -) & tabul - Perbaiki pembaha Segura. ser... lebih Serius lagi! - Kesimpulan & perbaik di & baik / cukup & harap gamb ser ser... i.</p> | Ch ⁿ |
| 5. | | | | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Leni Syafitri
NPM : 1901031037

Program Studi : PGMI
Semester : IX

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|--|---------------------------|
| 5. | Selasa, 5/ 12 | ✓ | Acc Bab Kezelwaan, Siq & munqosyah! | Leni |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.
NIP. 19861217 201503 2 006

OUTLINE

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Petanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru
 1. Pengertian Guru
 2. Peran Guru
 3. Peran Guru Sebagai Motivator Belajar
 4. Kompetensi Guru
- B. Motivasi Belajar
 1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Tujuan dan Manfaat Motivasi Belajar
 3. Indikator Motivasi Belajar
 4. Jenis Motivasi Belajar
 5. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar
 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
- C. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Data Primer

2. Data Skunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 1. Reduksi data
 2. Data display
 3. Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi SD Negeri 5 Way Serdang
 - a. Sejarah SD Negeri 5 Way Serdang
 - b. Visi, Misi, SD Negeri 5 Way Serdang
 - c. Tujuan SD Negeri 5 Way Serdang
 - d. Struktur Organisasi SD Negeri 5 Way Serdang
 - e. Data Siswa SD Negeri 5 Way Serdang
 - f. Data Guru SD Negeri 5 Way Serdang
 - g. Sarana dan Prasarana SD Negeri 5 Way Serdang
 2. Bagaimana Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang
- B. Pembahasan

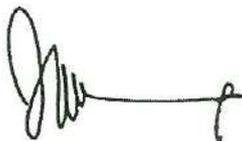
BAB V PENUTUP

- A. SIMPULAN
- B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,

Pembimbing,



Khodijah, M.Pd.I

NIP.198612172015032006

Metro, April 2023

Peneliti,



Leni Syafitri

NPM. 1901031037

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 5 WAY SERDANG

A. Wawancara

1. Pedoman wawancara

- a. Pendahuluan, Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan wawancara.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terimakasih.

2. Daftar wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang Untuk mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V

- a. Identitas Informan :
Responden :
Hari/Tanggal :
- b. Butir-butir Pertanyaan:
 1. Masalah-masalah seperti apa yang bapak hadapi di dalam kelas?
 2. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi kepada para siswa yang aktif dan belum aktif?
 3. Apakah bapak sudah maksimal dalam memotivasi siswa?
 4. Bagaimana arahan yang diberikan oleh bapak kepada siswa agar mau terus belajar?
 5. Bagaimana cara bapak menciptakan kelas yang kondusif?
 6. Seperti apakah variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak pada proses pembelajaran IPA?

7. Bagaimana cara bapak untuk dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa pada saat proses pembelajaran?
8. Dengan bapak memberikan penghargaan berupa nilai, hadiah, kepada siswa apakah semua itu dapat memotivasi belajar siswa?
9. Aktivitas seperti apakah yang bapak gunakan pada saat proses pembelajaran?

B. Observasi

1. Pedoman Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat dirubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA pada kelas V SD Negeri 5 Way Serdang
 - 1) Peran Guru

| No. | Indikator Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar | Ya | Tidak | Keterangan |
|------------|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1. | Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar | | | |
| 2. | Menciptakan kelas yang kondusif | | | |
| 3. | Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 4. | meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar | | | |
| 5. | memberikan penghargaan | | | |
| 6. | Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas | | | |

2) Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

| No. | Indikator Motivasi Belajar siswa | Ya | Tidak | keterangan |
|-----|---|----|-------|------------|
| 1. | Penuh semangat | | | |
| 2. | Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi | | | |
| 3. | Mampu "jalan sendiri" ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu | | | |
| 4. | Memiliki rasa percaya diri | | | |
| 5. | Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi | | | |

C. Dokumentasi

1. Pedoman Dokumentasi

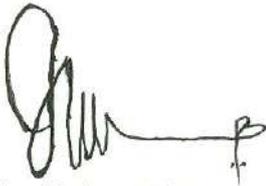
- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Dokumen Yang Dicari

1. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 5 Way Serdang
2. Visi dan Misi SD Negeri 5 Way Serdang
3. Struktur Organisasi SD Negeri 5 Way Serdang
4. Data Siswa dan Guru SD 5 Way Serdang
5. Data sarana dan Prasarana SD Negeri 5 Way Serdang
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran IPA

Menyetujui,

Pembimbing,



Khodijah, M.Pd.I

NIP.198612172015032006

Metro, 25 Mei 2023

Peneliti,



Leni Syafitri

NPM. 1901031037

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto wawancara dengan guru kelas V (Sarwanto S.Pd)



Foto proses pembelajaran IPA

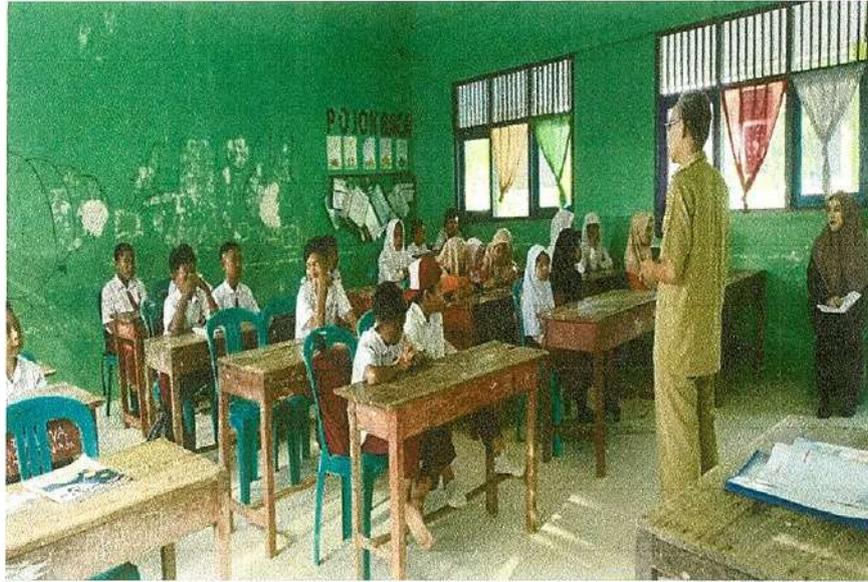


Foto guru membuka proses pembelajaran

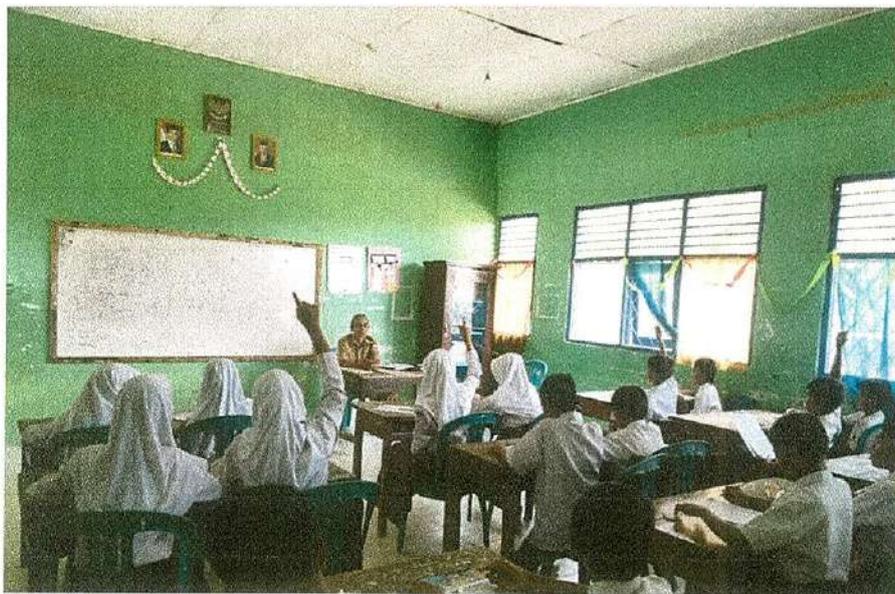


Foto kegiatan tanya jawab dengan peserta didik



Foto peserta didik diminta untuk mengangkat tangan



Foto Peserta didik maju ke depan

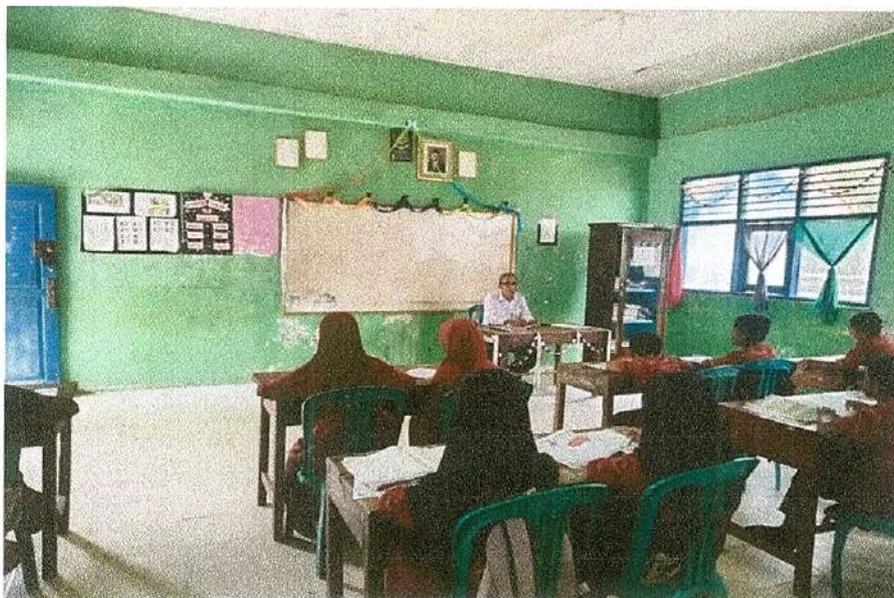
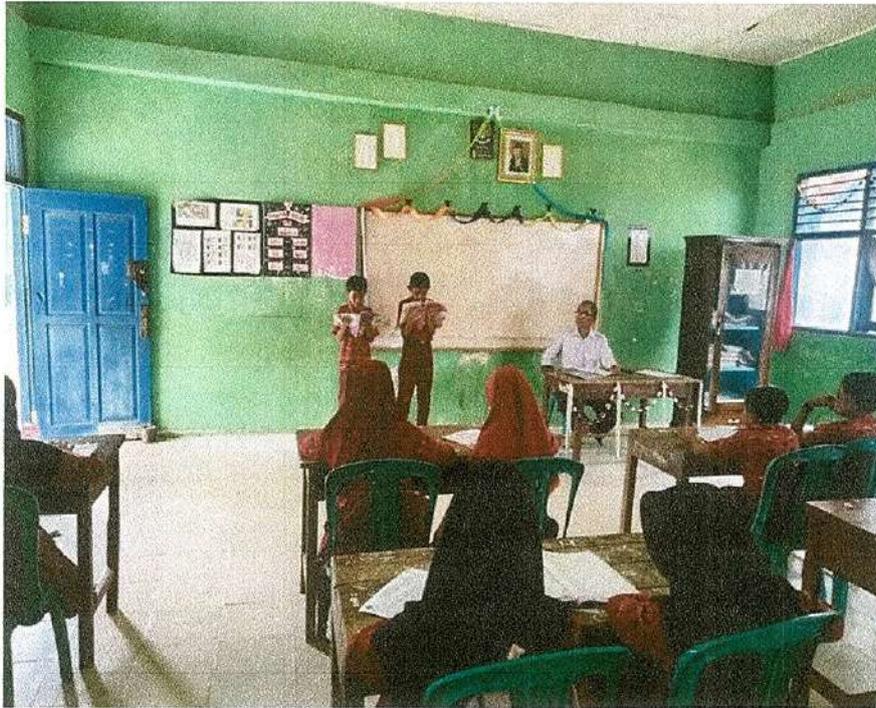


Foto guru memberikan materi



Foto guru bertanya jawab dan meminta siswa angkat tangan



Guru meminta siswa maju ke depan



Foto bersama Bapak Sarwanto S.Pd dan peserta didik kelas V



Foto bersama Kepala Sekolah dan para guru SD Negeri 5 Way Serdang



SD Negeri 5 Way Serdang



**PEMERINTAH KABUPATEN MESUJI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 WAY SERDANG**

NSS : 10.1.12.05.13.012 NPSN : 10808630

Alamat : Jl. Pemuda No 02 Desa Kebun Dalam Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji



VISI DAN MISI SEKOLAH

Visi Sekolah.

"Berilmu, Sehat Dan Terampil, Bernuansa Iman dan Taqwa".

Misi Sekolah

1. Menumbuh kembangkan Kegiatan Keagamaan dan Mengoptimalkan minat membaca dan menulis Alquran di Sekolah
2. Mengoptimalkan Kegiatan KBM di Sekolah. .
3. memotivasi Siswa agar dapat belajar lebih baik
4. Menenumbuh kembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler

D. Tujuan Sekolah

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
3. Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
4. Menjadikan sekolah yang diminati masyarakat.
5. Mewujudkan sekolah yang kondusif, aman, dan terkendali

STRATEGI

1. Melaksanakan PBM dengan Tertib dan disiplin
2. Memberikan Reward kepada Guru dan siswa yang berprestasi
3. Melengkapi sarana dan prasarana Secara optimal
4. Memberdayakan sarana dan prasarana dengan optimal
5. Memnjalin kerjasama dengan wali murid dan instansi terkait
6. Melaksanakan program 7 K



Kabun Dalam, 02 Januari 2022

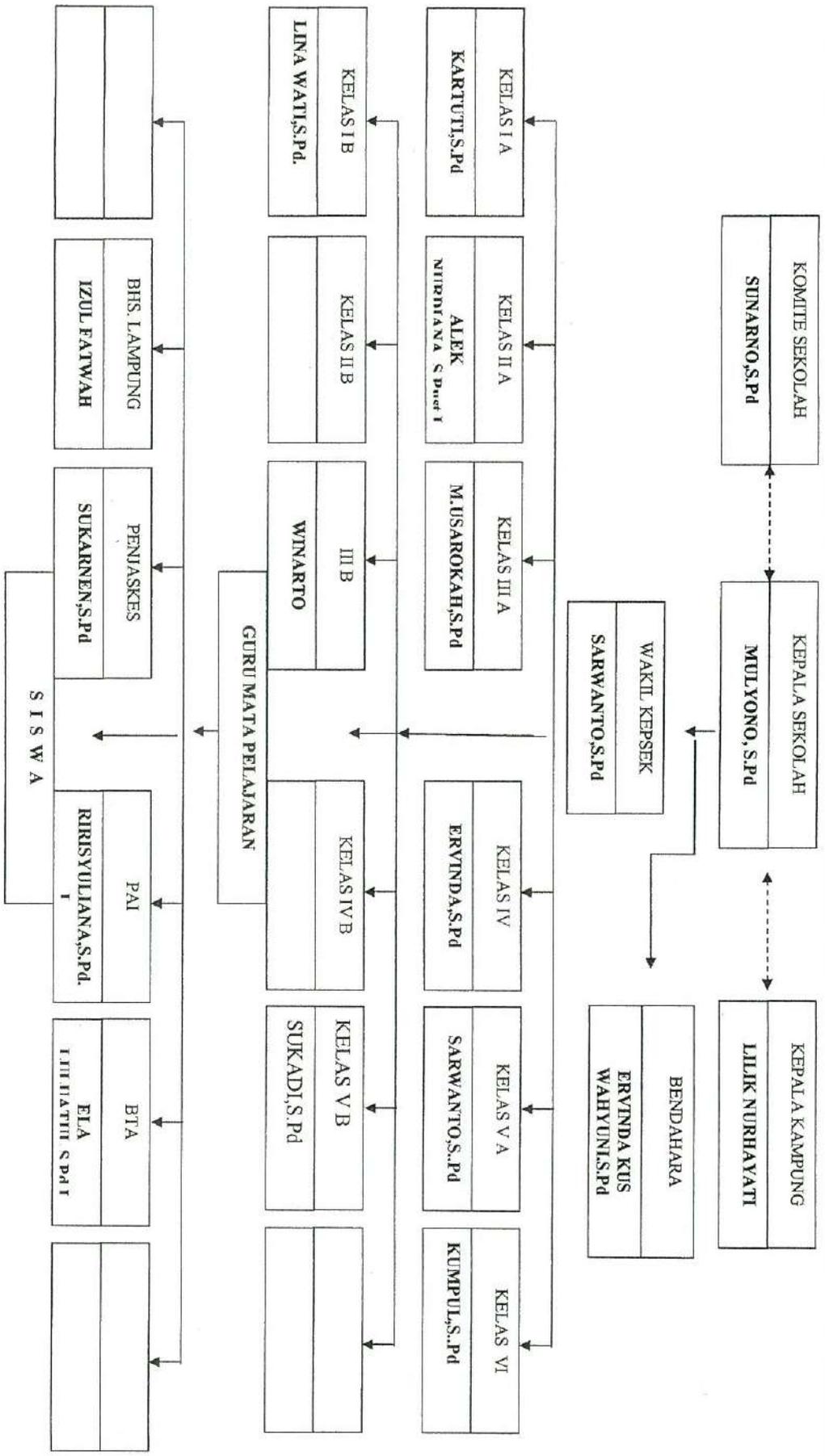
Kepala Sekolah,

M. YONO, S.Pd

NIP.196506041988071001



STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI 5 WAY SERDANG
 NSS : 10.1.12.05.13.004 / NPSN : 10808630
 KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI





LAPORAN BULAN SEKOLAH DASAR

BULAN : AGUSTUS 2023
 NAMA SEKOLAH DASAR : SDN 5 way serdang
 LOKASI SD DI KAMPUNG : KEBUN DALAM
 KECAMATAN : WAY SERDANG

N.S.S :
 KABUPATEN :
 TAHUN PENDIRIAN SD :
C. INVENTARISASI
 9 1. Banyaknya gedung : 3 UNIT
 Jumlah Ruang Belajar : 8 LOKAL
 2. Jumlah Guru : LK 6 + Pr 8 = 14 ORG
 3. Jumlah Hari Sekolah :hari
 4. ABSEN :
 Sakit : %
 Jumlah :

A. KEADAAN MURID

| KETERANGAN | KELAS I | | KELAS II | | KELAS III | | KELAS IV | | KELAS V | | KELAS VI | | JUMLAH | |
|------------------------------------|---------|----|----------|----|-----------|----|----------|----|---------|----|----------|----|--------|----|
| | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR |
| Murid Naik Kelas | 8 | 12 | 17 | 16 | 16 | 6 | 29 | 16 | 16 | 16 | 19 | 29 | 104 | 88 |
| Murid Tinggal Kelas | | | | | | | | | | | | | | |
| Murid keluar dalam bulan ini | | | | | | | | | | | | | | |
| Murid masuk bulan ini | | | | | | | | | | | | | | |
| Keadaan murid pada akhir bulan ini | 8 | 12 | 17 | 16 | 16 | 6 | 29 | 16 | 16 | 16 | 19 | 29 | 104 | 88 |
| Jumlah murid tiap kelas | 20 | | 33 | | 22 | | 45 | | 32 | | 48 | | 192 | |
| Banyak Kelas/ rombongan belajar | 1 | | 1 | | 1 | | 2 | | 1 | | 2 | | 8 | |

B. DATA SISWA BERDASARKAN AGAMA DAN JENIS KELAMIN

| AGAMA | KELAS I | | KELAS II | | KELAS III | | KELAS IV | | KELAS V | | KELAS VI | | JUMLAH | |
|---------|---------|----|----------|----|-----------|----|----------|----|---------|----|----------|----|--------|----|
| | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR | LK | PR |
| ISLAM | 8 | 12 | 17 | 16 | 16 | 6 | 29 | 16 | 16 | 16 | 19 | 29 | 104 | 88 |
| KRISTEN | | | | | | | | | | | | | | |
| KATOLIK | | | | | | | | | | | | | | |
| HINDU | | | | | | | | | | | | | | |
| BUDA | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH | 20 | | 33 | | 22 | | 45 | | 32 | | 48 | | 192 | |

- Alat-Alat Sekolah
 Bangku murid : 195 stel
 Meja tulis Guru : 8 stel
 Kursi Tamu : 1 stel
 Lemari Buku : 8 stel
 Papan Tulis : 8 stel
 Papan Absen Murid : 6 stel
- Sarana lain-lain (coret yang tidak perlu)
 Keadaan gedung : ada
 Kantor sekolah : ada
 Gudang : ada
 bangsal tempat bermain : ada
 rumah Dinas KS : ada
 Rumah dinas Guru : tidak
 Rumah Dinas Perniaga : tidak
 Lapangan Olah Raga : ada
 Sumu : ada
 WC : ada
 Ruang Tempat Ibadah : ada
 Tempat Sepeda : tidak
 Alat Pelajaran Lain : ada
 Kit IPA : 2 set
 Peta : 6 set
 Banyaknya :
 Banyaknya



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 5 Way Serdang
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
Sub Tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

▪ TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat menyebutkan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
- ✓ Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat mengomunikasikan isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata-kata dalam iklan dengan percaya diri.
- ✓ Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
- ✓ Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

▪ KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 menit |
| Inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa diajak mengamati gambar benda-benda yang terdapat pada buku siswa.❖ Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja gambar yang terdapat dalam buku?❖ Selanjutnya, Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (Critical Thinking and Problem Formulation)❖ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling kelas memandu siswa yang mengalami kesulitan. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai zat tunggal dan campuran. (Literasi)❖ Kemudian, Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian zat tunggal dan zat campuran.❖ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja contoh zat tunggal dan campuran?❖ Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai contoh zat tunggal dan campuran dengan percaya diri.❖ Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. V <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah benda di sekitarmu baik benda zat tunggal maupun benda zat campuran pernah kamu lihat dalam sebuah iklan? Apakah benda yang diiklankan itu? (Critical Thinking and Problem Formulation)❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Mandiri)❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa bersama orang tua mengamati iklan pada buku siswa.❖ Siswa mendiskusikan pertanyaan pada buku siswa bersama dengan orangtua siswa.❖ Siswa menuliskan hasil diskusi pada selembar kertas.❖ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan guru dan teman-teman. | 150 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa mengamati iklan pada buku siswa, mendiskusikan pertanyaan pada buku siswa bersama dengan orantua siswa, dan menuliskan hasil diskusi pada selembar kertas (Mandiri) <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian | 15 menit |
|----------------|---|----------|

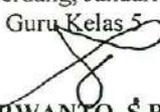
PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(MULYONO, S.Pd)
SD NEGERI 196506041988071001



Way Serdang, Januari 2023
Guru Kelas 5

SARWANTO, S.Pd.
NIP.196409131991031003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI (Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 5 Way Serdang
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
Sub Tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdp
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 hari

▪ TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan kegiatan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan yang terdapat pada gambar iklan dengan tepat.
- ✓ Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat menyimpulkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tulisan secara tepat.
- ✓ Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
- ✓ Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
- ✓ Dengan kegiatan menyanyikan lagu, siswa dapat menentukan jenis tangga nada lagu tersebut dengan tepat.
- ✓ Dengan kegiatan membaca tentang tangga nada, siswa dapat menjelaskan pengertian tangga nada, tangga nada mayor, dan tangga nada minor dengan tepat.
- ✓ Dengan kegiatan menyanyikan lagu bertangga nada minor, siswa dapat menuliskan perasaannya setelah menyanyikan lagu bertangga nada minor dengan tepat.

▪ KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|------------------------------|---|---------------|
| Orientasi/Apersepsi/Motivasi | <ul style="list-style-type: none">❖ Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan do'a (Religius dan Integritas)❖ Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional.❖ Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya | 10 menit |
| Inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru meminta siswa mengamati gambar iklan media cetak pada buku siswa.❖ Siswa menyebutkan unsur-unsur iklan yang terdapat pada iklan tersebut.❖ Selanjutnya, siswa menuliskan pendapatnya tentang unsur-unsur yang terdapat pada iklan. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Selanjutnya, siswa berlatih untuk membedakan zat tunggal dan zat campuran dengan mengidentifikasi zat penyusun benda-benda yang terdapat pada tabel sesuai langkah kerja.❖ Siswa juga diminta menuliskan kesimpulan setelah melakukan kegiatan dan mengisi tabel. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru mengajak siswa menyanyikan lagu berjudul "Air".❖ Siswa menyanyikan lagu secara bersama-sama tanpa bimbingan guru. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa telah menyanyikan lagu berjudul "Air" dan mengungkapkan perasaannya.❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan, menambahi jawaban, menyanggah, atau memberikan jawaban lain jika terdapat jawaban berbeda. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini? Apa manfaat dari pembelajaran yang kamu peroleh hari ini?❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya | 150 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam bentuk tulisan. (Mandiri) Kerja Sama dengan Orang Tua ❖ Siswa dan orang tua bekerja sama memilih lagu mengenai benda-benda di lingkungan sekitar mereka. ❖ menentukan jenis tangga nada lagu tersebut, tempo lagu, dan isi lagu. | |
| Penutup | ▪ Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) | 15 menit |

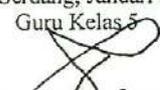
▪ **PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah,

MULYONO, S.Pd
NIP. 196506041988071001



Way Serdang, Januari 2023
Guru Kelas 5

SARWANTO, S.Pd.
NIP. 196409131991031003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 5 Way Serdang
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
Sub Tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdp
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 hari

▪ TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✓ Dengan kegiatan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan dan menuliskan pendapatnya mengenai kelengkapan unsur-unsur iklan dengan tepat.
- ✓ Dengan kegiatan mencoba mencampur beberapa benda, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dengan tepat.
- ✓ Dengan kegiatan menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis, siswa dapat menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis yang menggunakan pelog dan slendro dengan artikulasi yang tepat.
- ✓ Dengan kegiatan menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis, siswa dapat mengungkapkan perasaannya setelah menyanyikan lagu dan nada yang digunakan dengan tepat.
- ✓ Dengan kegiatan mengamati lagu-lagu bertangga nada pentatonis, siswa dapat mengidentifikasi jenis tangga nada lagu beserta penjelasannya dengan tepat.

▪ KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------------------------|---|---------------|
| Orientasi/ Apersepsi/ Motivasi | <ul style="list-style-type: none">❖ Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan do'a (Religius dan Integritas)❖ Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional.❖ Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya | 10 menit |
| Inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa mengamati gambar iklan media cetak pada buku siswa.• Siswa diminta menyebutkan unsur-unsur iklan yang terdapat pada iklan tersebut secara tertulis. (Mandiri)• Siswa juga diminta menuliskan pendapatnya tentang kelengkapan unsur-unsur iklan secara tertulis.• Siswa mengetahui ciri-ciri iklan media cetak agar dapat menarik pembaca. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang zat tunggal dan zat campuran, misalnya dengan mengajukan pertanyaan, "Apa saja jenis zat campuran?" atau "Bagaimana sifat zat campuran homogen dan zat campuran heterogen?"• Selanjutnya, siswa akan melakukan dua percobaan. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa yang sudah mengenal dan dapat menyanyikan lagu "Suwe Ora Jamu" untuk bernyanyi di depan teman sekelas. (<i>Creativity and Innovation</i>)• Kemudian, guru meminta siswa menyanyikan lagu bersama-sama. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Kemudian, siswa menyanyikan lagu tersebut bersama-sama tanpa bimbingan guru.• Selanjutnya, siswa diminta menjawab pertanyaan pada buku siswa. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai iklan pada media cetak, sifat campuran, dan lagu bertangga nada pentatonis. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> | 150 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan orang tua bekerja sama memilih lagu mengenai benda-benda di sekitar mereka. Selanjutnya, siswa dan orang tua menyanyikan lagu tersebut. Siswa diminta menuliskan syair lagu tersebut. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) | 15 menit |

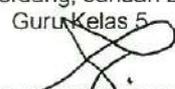
▪ **PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian



Way Serdang, Januari 2023..

Guru Kelas 5


SARWANTO, S.Pd
NIP. 196409131991031003

PETIKAN HASIL WAWANCARA

- a. Identitas Informan : Leni Syafitri
Responden : Sarwanto S.Pd.
Hari/Tanggal : Jum'at/26 mei 2023

b. Butir-butir Pertanyaan:

1. Menurut bapak apakah motivasi belajar itu?

Jawaban : “Masalah-masalah yang saya hadapi adalah siswa yang minat belajarnya kurang, selain itu para siswa juga kurang disiplin dengan peraturan yang sudah dibuat di dalam kelas seperti siswa masih berbicara sendiri dengan temannya pada saat saya memberikan materi pembelajaran.”

2. Motivasi belajar seperti apa yang bapak berikan kepada siswa yang aktif dan siswa yang belum aktif di dalam kelas?

Jawaban : “Cara saya memberikan motivasi kepada siswa seperti saya memberi sebuah arahan/motivasi pada pembukaan proses pembelajaran, saya menggunakan metode belajar yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, memberi penghargaan/reward, berupa apresiasi, nilai, hadiah, dan mengajar dengan semangat agar siswa ikut semangat dalam belajar, sedangkan untuk siswa yang belum aktif saya memberi motivasi dengan menghampiri dan menanyakan yang belum paham serta selalu mengingatkan untuk terus belajar”

3. Apakah Bapak sudah maksimal dalam memotivasi siswa?

Jawaban : “Ya, saya sudah memotivasi siswa secara maksimal seperti saya selalu memberi arahan pada saat proses pembelajaran, selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk semangat belajar”

4. Bagaimana arahan yang diberikan oleh bapak kepada siswa agar mau terus belajar?

Jawaban: “ saya selalu memeberikan arahan untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian setelah memberikan materisaya akan bertanya kepada siswa tentang materi yang telah saya berikan sudah jelas dan sudah dipahami atau belum”

5. Bagaimana cara bapak menciptakan kelas yang kondusif?

Jawaban: “suasana kelas kondusif saya ciptakan dengan melibatkan seluruh siswa dalam membuat aturan yang apabila peraturan tersebut dilanggar maka akan dikenakan sanksi”

6. Seperti apakah variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak pada proses pembelajaran IPA?

Jawaban: “pada proses pembelajaran yang saya lakukan saya sudah menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan juga praktik”

7. Bagaimana cara bapak untuk dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa pada saat proses pembelajaran?

Jawaban: “Agar para siswa antusias dan semangat dalam belajar saya memberi contoh untuk selalu semangat dalam belajar jadi tidak hanya memberikan motivasi tetapi saya memberikan kesan bahwa saya juga semangat dalam mengajar”

8. Dengan bapak memberikan penghargaan berupa nilai, hadiah, kepada siswa apakah semua itu dapat memotivasi belajar siswa?

Jawaban: “ya, saya selalu memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa pujian, nilai, atau hadiah kepada peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran”

9. Aktivitas seperti apakah yang bapak gunakan pada saat proses pembelajaran?

Jawaban : “saya menggunakan metode pembelajaran diskusi dimana para peserta didik saya bagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran yang saya berikan”

PETIKAN HASIL WAWANCARA

- a. Identitas Informan : Leni Syafitri
Responden : Winarto S.Pd.
Hari/Tanggal : Jum'at/26 mei 2023

b. Butir-butir Pertanyaan:

1. Masalah-masalah seperti apa yang bapak hadapi di dalam kelas?

Jawaban : “Masalah yang sering saya hadapi pada saat Proses pembelajaran di kelas itu adalah siswa yang masih suka bercanda dengan temannya pada saat saya memberi materi pembelajaran akibatnya siswa tersebut kurang paham dengan materi yang saya sampaikan dan mengganggu fokus siswa yang lain”

2. Motivasi belajar seperti apa yang bapak berikan kepada siswa yang aktif dan siswa yang belum aktif di dalam kelas?

Jawaban : “Ada beberapa cara yang saya lakukan saat memberi motivasi belajar kepada siswa seperti memberi arahan, memberi penghargaan, berupa nilai tambahan kepada siswa yang aktif dan maju ke depan, dan siswa yang masih belum aktif saya akan memperhatikan lebih dan mengingatkannya untuk tidak lupa terus belajar”

3. Apakah Bapak sudah maksimal dalam memotivasi siswa?

Jawaban : “Saya selalu semaksimal mungkin dalam memotivasi siswa, saya memberikan motivasi kepada seluruh siswa baik yang sudah aktif dalam belajar maupun yang belum”

4. Bagaimana arahan yang diberikan oleh bapak kepada siswa agar mau terus belajar?

Jawaban: “ saya selalu memberikan arahan dan memberi tahu manfaat yang akan diperoleh dari materi yang sedang saya ajarkan kemudian bertanya sudah paham atau belum dengan materi yang diberikan pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan”

5. Bagaimana cara bapak menciptakan kelas yang kondusif?

Jawaban: “suasana kelas kondusif saya ciptakan dengan membuat aturan bersama siswa dan yang apabila peraturan tersebut dilanggar maka akan dikenakan sanksi serta saya selalu berkeliling di dalam kelas untuk mengawasi siswa”

6. Seperti apakah variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak pada proses pembelajaran IPA?

Jawaban: “pada proses pembelajaran saya sudah menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan seperti metode ceramah dan praktik”

7. Bagaimana cara bapak untuk dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa pada saat proses pembelajaran?

Jawaban: “Agar para siswa antusias dan semangat dalam belajar saya memberi contoh untuk selalu semangat dalam mengajar, seperti saya berbicara dengan semangat, memberi motivasi”

8. Dengan bapak memberikan penghargaan berupa nilai,hadiah, kepada siswa apakah semua itu dapat memotivasi belajar siswa?

Jawaban: “ya,pasti supaya anak lebih semangat”

9. Aktivitas seperti apakah yang bapak gunakan pada saat proses pembelajaran?

Jawaban : “saya menggunakan metode pembelajaran diskusi dan praktik, dalam kegiatan pembelajaran tersebut saya memberi materi,memberi tugas dan menilai”

PETIKAN HASIL OBSERVASI 1

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA pada kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

1) Peran Guru

| No. | Indikator Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----|---|----|-------|--|
| 1. | Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar | ✓ | | Memberikan arahan |
| 2. | Menciptakan kelas yang kondusif | | ✓ | Tidak memberikan sanksi untuk siswa yang berisik sehingga kelas tidak kondusif |
| 3. | Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi | | ✓ | hanya menggunakan metode ceramah |
| 4. | meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar | ✓ | | Guru bersemangat |
| 5. | memberikan penghargaan | ✓ | | Memberikan pujian, dan nilai tambahan |
| 6. | Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas | | ✓ | Tidak menggunakan metode diskusi |

2) Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

| No | Indikator Motivasi Belajar siswa | Ya | Tidak | keterangan |
|----|---|----|-------|---|
| 1. | Penuh semangat | ✓ | | Langsung melakukan perintah guru |
| 2. | Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi | ✓ | | Tidak malu untuk bertanya |
| 3. | Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu | ✓ | | Berani maju ke depan dengan percaya diri |
| 4. | Memiliki rasa percaya diri | ✓ | | Berani menjawab |
| 5. | Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi | | ✓ | Masih banyak yang tidak fokus dan berisik |

PETIKAN HASIL OBSERVASI 2

a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA pada kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

1. Peran Guru

| No. | Indikator Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----|---|----|-------|--|
| 1. | Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar | ✓ | | Memberikan arahan |
| 2. | Menciptakan kelas yang kondusif | | ✓ | Tidak memberikan sanksi untuk siswa yang berisik sehingga kelas tidak kondusif |
| 3. | Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi | | ✓ | hanya menggunakan metode ceramah |
| 4. | meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar | ✓ | | Guru bersemangat |
| 5. | memberikan penghargaan | ✓ | | Memberikan pujian, dan nilai tambahan |
| 6. | Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas | | ✓ | Tidak menggunakan metode diskusi |

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

| No | Indikator Motivasi Belajar siswa | Ya | Tidak | keterangan |
|----|---|----|-------|---|
| 1. | Penuh semangat | ✓ | | Langsung melakukan perintah guru |
| 2. | Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi | ✓ | | Tidak malu untuk bertanya |
| 3. | Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu | ✓ | | Berani maju ke depan dengan percaya diri |
| 4. | Memiliki rasa percaya diri | ✓ | | Berani menjawab |
| 5. | Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi | | ✓ | Masih banyak yang tidak fokus dan berisik |

PETIKAN HASIL OBSERVASI 3

a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA pada kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

1. Peran Guru

| No. | Indikator Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----|---|----|-------|--|
| 1. | Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar | ✓ | | Memberikan arahan |
| 2. | Menciptakan kelas yang kondusif | | ✓ | Tidak memberikan sanksi untuk siswa yang berisik sehingga kelas tidak kondusif |
| 3. | Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi | | ✓ | hanya menggunakan metode ceramah |
| 4. | meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar | ✓ | | Guru bersemangat |
| 5. | memberikan penghargaan | ✓ | | Memberikan pujian, dan nilai tambahan |
| 6. | Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas | | ✓ | Tidak menggunakan metode diskusi |

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Way Serdang

| No | Indikator Motivasi Belajar siswa | Ya | Tidak | keterangan |
|----|---|----|-------|---|
| 1. | Penuh semangat | ✓ | | Langsung melakukan perintah guru |
| 2. | Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi | ✓ | | Tidak malu untuk bertanya |
| 3. | Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu | ✓ | | Berani maju ke depan dengan percaya diri |
| 4. | Memiliki rasa percaya diri | ✓ | | Berani menjawab |
| 5. | Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi | | ✓ | Masih banyak yang tidak fokus dan berisik |

RIWAYAT HIDUP



Leni Syafitri lahir pada tanggal 2 Januari 2001 di Kebun Dalam. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Imam Muslikin dan Ibu Toyibah. Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Way Serdang yang diselesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP N 01 Way Serdang pada tahun 2016 dan melanjutkan di SMKN 1 Way Serdang pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti tercatat sebagai mahasiswa di IAIN Metro jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah PGMI melalui jalur UM-PTKIN.